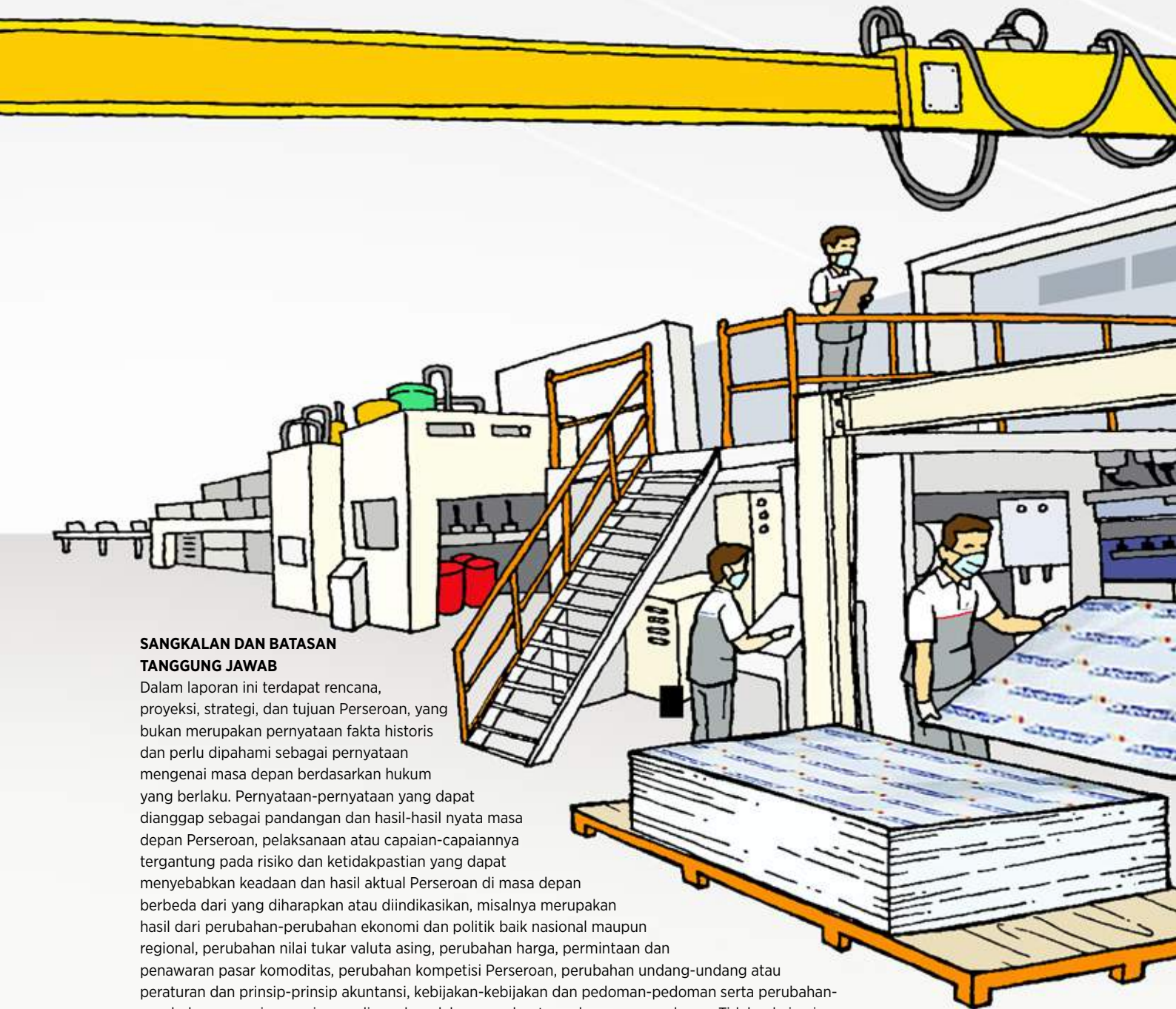


# **IMPACK IS** **IMPACTING LIFE**

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2019** SUSTAINABILITY REPORT





#### **SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**

Dalam laporan ini terdapat rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan dan hasil-hasil nyata masa depan Perseroan, pelaksanaan atau capaian-capaiannya tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan, misalnya merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perseroan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

**Catatan:** Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam laporan keberlanjutan ini menggunakan cara penulisan dalam Bahasa Indonesia.

#### **DISCLAIMER**

*This report contains the Company's plans, projections, strategies, and objectives, which are not statements of historical facts and need to be understood as forward-looking statements based on applicable laws. These statements are considered as views on the tangible future results of the Company, and such achievements depend on known and unknown risks and uncertainties that could cause the actual results to differ from those expected or indicated, for example as a result of economic and political dynamics both at the national and regional level, fluctuations in foreign exchange rates, changes in prices, demand and supply of commodity markets, changes in the Company's competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines as well as changes in assumptions used in making prospective statements. There is no guarantee that the results anticipated by the Company, or what is indicated in statements regarding the future, will be achieved.*

**Notes:** All of the figures in the tables in this sustainability report are written based on the Indonesian writing system.



## **IMPACK is** *Impacting* **Life**

Sejak didirikannya, PT Impack Pratama Industri Tbk (“Impack”) telah mencanangkan komitmen penuh untuk memberikan pelayanan terbaik dan menghasilkan produk-produk yang berkualitas bagi masyarakat. Komitmen yang telah membuahkan berbagai pencapaian yang membanggakan ini kemudian berhasil terinternalisasi menjadi prinsip dasar dan budaya kami dalam menjalankan perusahaan dan anak-anak perusahaan.

### TANTANGAN KITA

Konferensi Pengendalian Perubahan Iklim PBB (COP 21 UNFCCC) yang diselenggarakan di Paris, 2015 menjadi tonggak bagi sebagian besar dunia, termasuk Indonesia untuk mulai mengendalikan dampak negatif perubahan iklim. Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi secara sukarela sebesar 26% di bawah tingkat business as usual pada tahun 2020 dan sebesar 41% dengan bantuan internasional. Indonesia berkepentingan besar terhadap pencegahan iklim yang ekstrim, salah satunya untuk menjaga kebutuhan pangan.

Kebutuhan pangan merupakan hak yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara sebagai kebutuhan dasar manusia untuk bertahan hidup. Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, hal ini ditegaskan bahwa pemenuhan pangan merupakan hak asasi setiap rakyat Indonesia. Indeks Ketahanan Pangan Global (GFSI) yang dirilis Economist Intelligence Unit (EIU) menyebut bahwa Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 113 negara di dunia. Walaupun ada kemajuan dari tahun sebelumnya, peringkat ini menunjukkan ketahanan pangan di Indonesia yang masih lemah. Terlebih, kondisi perubahan iklim yang sangat berdampak pada pertanian akan mempengaruhi pasokan pangan dan kehidupan manusia. Untuk itu, diperlukan kesadaran dan teknologi untuk bersama meningkatkan produksi pangan yang berkualitas dan terjangkau bagi semua masyarakat.

### RESPON KAMI

PT Impack Pratama Industri Tbk sebagai salah satu Perseroan penyedia bahan bangunan dan barang plastik terkemuka di Indonesia berusaha merespon adanya fenomena perubahan iklim dan ketahanan pangan dengan mengeluarkan produk inovasi Solar Dryer Dome (SDD). Produk ini memiliki fungsi sebagai fasilitas pengering produk-produk hasil panen yang dibuat menggunakan material lembar polikarbonat dengan dilapisi penyaring sinar ultraviolet. SDD beroperasi menggunakan energi terbarukan dengan memanfaatkan sinar matahari. Selain itu, Impack juga menunjukkan komitmen sejak awal dengan melakukan usaha dan meningkatkan perilaku ramah lingkungan. Berkantor pusat di gedung hijau bersertifikat ‘Gold’, Impack berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca, meningkatkan efisiensi pemakaian energi, dan pengelolaan limbah.

### KEBERADAAN KAMI

“**Impack is Impacting Life**” menunjukkan bahwa kami akan senantiasa memberi dampak positif bagi kehidupan manusia, dengan tetap menjaga keberlanjutan di tengah berbagai tantangan, baik ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Kami percaya bahwa dengan menjaga keseimbangan antara people, planet, and prosperity, antara lain melalui peningkatan produktivitas dan kesejahteraan, pelestarian lingkungan, serta merangkul masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan bersama, maka keberadaan Perseroan akan memberi manfaat yang besar bagi keberlangsungan masa depan dan menjadi harapan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Since its establishment, PT Impack Pratama Industri Tbk (“Impack”) has declared its full commitment to providing the best service and high quality products for the community. This commitment has produced many remarkable achievements that have been successfully internalized into our basic principles and values, while managing our Company and subsidiaries.

**IMPACK is Impacting Life**

### OUR CHALLENGES

The United Nations Climate Change Conference (COP 21 UNFCCC) held in Paris, 2015 became a milestone for most nations, including Indonesia, to start controlling the negative impact of climate change. Indonesia is committed to voluntarily reducing emissions by 26% below the business as usual level in 2020 and by 41% with international assistance. Indonesia has a strong interest in preventing extreme climate, one reason being to maintain food security.

Food security is a basic human right that must be fulfilled to ensure survival. The Law No. 18 of 2012 concerning Food emphasizes that food fulfillment is a basic right for every Indonesian citizen. The Global Food Security Index (GFSI) released by the Economist Intelligence Unit (EIU) stated that Indonesia is ranked 62nd out of 113 countries in the world. Despite progress from the previous year, this ranking showed that food security in Indonesia was still weak. Moreover, climate change that greatly affects agriculture will also impact food supply and human life. For this reason, awareness and technology are needed to jointly increase quality and affordable food production for all people.

### OUR RESPONSE

PT Impack Pratama Industri Tbk, as one of the leading plastic building materials and goods companies in Indonesia, has responded to the phenomenon of climate change and food security by launching the Solar Dryer Dome (SDD). This product functions as a drying facility for harvest yields that is made using polycarbonate sheets coated with ultraviolet ray filters. SDDs operate using renewable energy by utilizing sunlight. In addition, Impack has shown its commitment from the beginning by conducting business and intensifying environmentally friendly behavior. Having our Headquarters in a ‘Gold’ certified green building, Impack has successfully reduced its greenhouse gas emissions, improved its energy consumption efficiency and waste management.

### OUR EXISTENCE

“**Impack is Impacting Life**” shows that we will always positively impact human life, while maintaining sustainability amid a variety of economic, environmental and social challenges. We believe in maintaining a balance between people, planet, and prosperity, through increasing productivity and prosperity, preserving the environment and embracing local communities to improve prosperity. We hope that the existence of the Company will provide great benefits for future sustainability and will support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

# Daftar Isi

## Contents

04	IMPACT IS IMPACTING LIFE	51	PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders
08	STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategies	55	KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance
11	IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Highlights	88	IMPACT IS IMPACTING FUTURE
13	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	90	INDEKS POJK DAN STANDAR ISI GRI Financial Services Authority Regulation (POJK) and GRI Standards Content Index
26	SAMBUTAN DIREKSI Foreword From the Board Of Directors	95	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form
34	PROFIL LAPORAN Report Profile		
45	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance		

### 56 KINERJA EKONOMI Economic Performance

- 57 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan  
Direct Economic Value Generated and Distributed
- 61 Rantai Pasokan  
Supply Chain
- 64 Tanggung Jawab Produk  
Product Responsibility
- 68 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan  
Customer Health and Safety

### 70 KINERJA SOSIAL Social Performance

- 71 Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Occupational Health and Safety
- 73 Ketenagakerjaan dan Keberagaman  
Employment and Diversity
- 76 Kemasyarakatan  
Community

### 78 KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance

- 78 Energi  
Energy
- 82 Emisi  
Emissions
- 83 Material  
Materials
- 84 Air  
Water
- 85 Limbah  
Waste



## Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies

Komitmen kami terhadap keberlanjutan dan cara kami mempraktikkannya didukung oleh filosofi nilai perusahaan. Filosofi yang mencerminkan rasa hormat terhadap hak asasi manusia membentuk dasar kebijakan pengembangan yang bertanggung jawab, dengan berupaya memastikan bahwa bisnis kami, masyarakat di mana kami beroperasi dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh dan berkembang bersama secara seimbang.

Pendekatan kami terhadap pembangunan menggabungkan manusia, bumi, dan kesejahteraan (*people, planet, prosperity*) yang kami interpretasikan sebagai berikut:

1. *People*: maju bersama dengan masyarakat sebagai mitra yang setara;
2. *Planet*: menjaga keseimbangan lingkungan hidup dan ekosistem yang berkelanjutan;
3. *Prosperity*: memperoleh imbal hasil yang wajar dari bisnis yang layak bersama dengan para pemangku kepentingan.

Dasar filosofi nilai ini diartikulasikan dalam pernyataan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai, serta dipertegas dalam Kode Etik Perusahaan. Setiap elemen Impack yang meliputi seluruh karyawan, manajemen, serta para Direktur dan Dewan Komisaris diharuskan mematuhi kode etik dan kebijakan keberlanjutan, yang juga berlaku bagi mitra usaha dan pemasok kami. Kode etik dan kebijakan keberlanjutan ini

Our commitment to sustainability and the way we practice it is supported by our company philosophy. A philosophy that reflects our respect for human rights forms the basis for responsible policy development, by working to ensure that our business, surrounding communities and environment can grow and develop together in a balanced way.

Our approach to development integrates people, planet, and prosperity, which we interpret as follows:

1. *People*: moving forward together with the community as equal partners;
2. *Planet*: maintaining a balance of the environment and sustainable ecosystem;
3. *Prosperity*: yielding reasonable returns from a worthy business together with stakeholders.

The basic philosophy of these principles is articulated in the Vision, Mission, and Values statement, and reaffirmed in the Company's Code of Ethics. Every element within Impack that includes all employees, management, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners, is required to comply with the code of ethics and sustainability policies, which also applies to our business





menjadi dasar untuk membentuk nilai keberlanjutan yang kami implementasikan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

partners and suppliers. These code of ethics and sustainability policies forms the basis for our sustainability values to support the Sustainable Development Goals (SDGs).



Kebijakan keberlanjutan Impack adalah bagaimana kami berupaya meminimalkan dampak negatif dan memperkuat dampak positif kegiatan Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, lingkungan, dan masyarakat, melalui ketiga komponen utama bisnis kami, yaitu kebijakan bisnis, pengelolaan lingkungan, dan tanggung jawab sosial.

The sustainability policies of Impack defines how we endeavor to minimize the negative impacts and strengthen the positive impacts of the Company's activities towards our stakeholders, the environment, and the community, through the three main business policies, including business, environmental management, and social responsibility.

1. **Kebijakan Bisnis:** Kebijakan ini fokus pada kelayakan ekonomis berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kebijakan ini meliputi komitmen kami untuk patuh terhadap regulasi dan konvensi, baik nasional dan internasional, menjunjung tinggi kode etik, dan mencari imbaj hasil investasi yang wajar dan berkelanjutan, termasuk implementasi praktik-praktik bisnis seperti lingkungan dan isu sosial untuk mencapai keberlanjutan masa depan Perseroan.
2. **Kebijakan Pengelolaan Lingkungan:** Fokus kami adalah menjaga dan meningkatkan lanskap ekologi di dalam dan sekitar wilayah operasi kami. Kebijakan ini mencakup komitmen kami terhadap pengurangan penggunaan energi, material, dan air.
3. **Kebijakan Tanggung Jawab Sosial:** Kebijakan ini mencakup komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan. Tanggung jawab sosial juga meliputi pengembangan masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan kerja sama yang lebih baik.

1. **Business Policy:** This policy focuses on economic feasibility based on good corporate governance (GCG). This policy includes our commitment to abide by national and international regulations and conventions, uphold the code of ethics, and seek reasonable and sustainable investment returns, including the implementation of business practices such as the environment, and social issues to achieve the Company's future sustainability.
2. **Environmental Management Policy:** Our focus is to maintain and, improve the ecological landscape in and around our operational areas. This policy includes our commitment to reduce the usage of energy, materials, and water.
3. **Social Responsibility Policy:** This policy encompasses our commitment to the health and safety of our employees and customers. Social responsibility also includes community development through better education, health, and prosperity.

Pendekatan pada pembangunan berkelanjutan yang selaras dengan strategi dan kebijakan keberlanjutan dilakukan dengan memetakan setiap tujuan. Pemetaan dilakukan pada 5 Maret 2020 dengan diskusi bersama seluruh Direksi, Head of Sustainability, serta seluruh Unit Head dan Plant Manager.

Our approach to sustainable development which aligns with the sustainability strategies and policies is done by mapping out each objective. The mapping was carried out on March 5, 2020, by discussing with all Directors, Head of Sustainability, and all Unit Heads and Plant Managers.

## ➔ Strategi Keberlanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainability Strategies and Sustainable Development Goals (SDGs)

<p><b>3</b> GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p> <p>Target TPB   SDG Target</p> <p><b>Tema Bisnis   Business Theme:</b> Kesehatan dan keamanan kerja Occupational health and safety</p> <p><b>Target Perseroan   Company Target:</b> Zero fatal accidents</p>	<p><b>4</b> QUALITY EDUCATION</p> <p>Target TPB   SDG Target</p> <p><b>Tema Bisnis   Business Theme:</b> Pelatihan dan pendidikan karyawan Employee training and education</p> <p><b>Target Perseroan   Company Target:</b> Sustainability awareness untuk semua karyawan tingkat manajerial Sustainability awareness for all managerial level employees</p>	<p><b>7</b> AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> <p>Target TPB   SDG Target</p> <p><b>Tema Bisnis   Business Theme:</b> Konsumsi energi dan Intensitas energi Energy consumption and Energy intensity</p> <p><b>Target Perseroan   Company Target:</b> Pengurangan emisi sebesar 352 ton CO<sub>2</sub> Eq Emission reduction by 352 ton CO<sub>2</sub> Eq</p>
<p><b>8</b> DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> <p>Target TPB   SDG Target</p> <p><b>Tema Bisnis   Business Theme:</b> Kinerja ekonomi, Dampak ekonomi tidak langsung, Rantai Pasokan, dan Pengembangan produk Economic performance, Indirect economic impact, Supply chain, and Product development</p> <p><b>Target Perseroan   Company Target:</b> Sekitar 19,000 orang terdampak dari Produk Pengering bertenaga matahari Around 19,000 beneficiaries from Solar Dryer Dome</p>	<p><b>9</b> INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p> <p>Target TPB   SDG Target</p> <p><b>Tema Bisnis   Business Theme:</b> Nilai Ekonomi, Inklusi Ekonomi, dan Investasi Teknologi Economic value, Economic inclusion, and Technology investments</p> <p><b>Target Perseroan   Company Target:</b> Inovasi produk yang lebih ramah lingkungan menggunakan limbah botol kemasan yang didaur ulang More environmentally friendly product innovation by using recycled bottle waste into roofing products</p>	
<p><b>12</b> RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p> <p>Target TPB   SDG Target</p> <p><b>Tema Bisnis   Business Theme:</b> Efisiensi sumber produk dan jasa, Efisiensi material, Efisiensi air, Informasi produk, Komunikasi dan promosi Resource efficiency of products and services, Material efficiency, Water efficiency, Product information, Communication and promotion</p> <p><b>Target Perseroan   Company Target:</b> Towards Zero Waste dan pemanfaatan air hujan sebagai salah satu sumber air Towards Zero Waste and rainwater utilization as a water source</p>	<p><b>13</b> CLIMATE ACTION</p> <p>Target TPB   SDG Target</p> <p><b>Tema Bisnis   Business Theme:</b> Konsumsi energi, Peluang dan risiko akibat perubahan iklim Energy consumption, Risks and opportunities due to climate change.</p> <p><b>Target Perseroan   Company Target:</b> Berkontribusi terhadap ketahanan pangan melalui penggunaan energi alternatif untuk produk pasca panen Contribute to food security by using alternative energy for post-harvest products</p>	

## ***Ikhtisar Keberlanjutan*** *Sustainability Highlights*

<b>EKONOMI   ECONOMY</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Kuantitas produksi (Ton)* Production quantity (Ton)*	30.058	26.063	23.029
Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Million Rp)	1.495.760	1.395.299	1.193.054
Laba bersih (Rp Juta) Net profit (Million Rp)	93.145	105.524	91.303
Produk ramah lingkungan (Ton) Eco-friendly products (Tons)	372	272	600
Pelibatan pihak lokal (Rp Juta)* Local community engagement (Million Rp)*	303.420	252.050	167.847
<b>LINGKUNGAN*   ENVIRONMENT*</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Penggunaan energi (MWh) Energy consumption (MWh)	27.409	25.621	25.403
Pengurangan emisi (Ton CO <sub>2</sub> eq) Emission reduction (Ton CO <sub>2</sub> eq)	212	91	0,362
Total limbah (Ton)* Total waste (Ton)*	291	337	304
<b>SOSIAL   SOCIAL</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Tingkat perputaran karyawan (%) Employee turnover (%)	1,5	3,8	4,2
Total jam pelatihan (Jam)* Total training hours (Hours)*	249	175	261

Keterangan | Note: \*Data hanya untuk lingkup Impack dan UPC | Data only covers Impack and UPC

Pelaporan kinerja lingkungan yang disampaikan pada laporan ini melingkupi PT Impack Pratama Industri Tbk dan PT Unipack Plasindo (UPC). Angka pengurangan emisi menggambarkan capaian pengurangan emisi yang dihasilkan dari SDD yang telah dikonversi dalam ton CO<sub>2</sub> Eq.

The information of environmental performance submitted in this report cover PT Impack Pratama Industri Tbk and PT Unipack Plasindo (UPC). The emission reduction figures refer to achieved emission reductions from SDD products and have been converted to tons of CO<sub>2</sub> Eq.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Impack memperhatikan nilai-nilai pemeliharaan lingkungan melalui berbagai kegiatan operasional. Kegiatan

In conducting business activities, Impack heeds environmental values in various operational activities. These operational activities include energy and



▲ *Environmental maintenance*

***Impack memperhatikan pemeliharaan lingkungan, di antaranya pemakaian energi dan air, serta pengelolaan limbah.***

***Impack pays attention to environmental maintenance, including energy and water consumption, as well as waste management.***

operasional yang dimaksud meliputi kegiatan pemakaian energi dan air, serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab sebagai bagian dari tempat usaha Impack yang berada dalam gedung hijau.

Terkait karyawan, Perseroan patuh pada semua regulasi dan terus mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan. Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi perhatian untuk terus ditingkatkan, walaupun sepanjang 2019 tidak ada kecelakaan kerja fatal. Kami menyadari bahwa lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman menjadi kunci sukses dalam menjalankan usaha yang bertanggung jawab.

Selain bertambahnya jumlah karyawan baru yang masuk, Perseroan juga mencatat jumlah karyawan yang berhenti atau keluar dari pekerjaannya. Per 31 Desember 2019, sebanyak 26 karyawan keluar atau 1,5% dari total jumlah karyawan perseroan. Sejak tahun 2017 persentase perputaran karyawan yang keluar dari pekerjaannya menunjukkan angka yang secara signifikan semakin baik. Angka ini merupakan salah satu parameter evaluasi bagi Impack dalam pemenuhan kesejahteraan karyawan, implementasi kode etik perusahaan, serta pertumbuhan kinerja perusahaan.

water consumption, as well as responsible waste management as part of Impack's green building operations.

For its employees, the Company complies with all regulations and continuously develops employee competency via various trainings. Occupational health and safety (OHS) performance is also continuously being improved although there were no fatal work accidents throughout 2019. We recognize that a healthy, safe, and comfortable work environment is the keys to maintaining a responsible business.

Apart from an increase in the number of new employees recruited, the Company also records the number of employees resigning or leaving their jobs. As of December 31 2019, 26 employees left, accounting for 1.5% of the total number of Company employees. The employee turnover rate has significantly reduced since 2017. This figure is one of the evaluation parameters for Impack in the fulfillment of employee welfare, implementation of the Company's code of ethics, and performance improvement of the Company.



## Profil Perusahaan

### Company Profile

▼ Altira Office Tower



Didirikan sejak tahun 1981 melalui pendirian PT Impact Pratama Industries Co. Ltd., tonggak sejarah PT Impact Pratama Industri Tbk (“Impact”) bermula. Pendirian Impact disahkan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982. Kegiatan usaha Impact diawali pada bidang industri kimia dengan memproduksi *polypropylene twinwall sheet*, yaitu produk polimer termoplastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan sehari-hari maupun industri dengan merek Impraboard®. Melalui material tersebutlah kemudian Impact dikenal sebagai perusahaan pertama dan satu-satunya di Asia Tenggara sebagai produsen *polypropylene twinwall sheet*.

The history of PT Impact Pratama Industri Tbk (Impact) began with the establishment of PT Impact Pratama Industries Co. Ltd. in 1981. The establishment was ratified through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 of 1982. Impact’s business activities began in the chemical industry by producing polypropylene twinwall sheet, which is a thermoplastic polymer product used as a supporting component for daily and industrial needs, under the brand Impraboard®. Through this product, Impact became known as the first and only manufacturer of polypropylene twinwall sheets in Southeast Asia.

### ➔ Sekilas IMPACK

#### Brief History of the Company



Pada tahun 1993, Impack yang semula bernama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berganti nama menjadi PT Impack Pratama Industri. Di akhir tahun 2014, Impack melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan secara resmi saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

In 1993, Impack that was initially named PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. changed it to PT Impack Pratama Industri. At the end of 2014, Impack executed an Initial Public Offering (IPO) and the Company's shares were officially traded on the Indonesian Stock Exchange.

**Selama 38 tahun, Impack terus berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang.**

**Throughout 38 years, Impack has continuously committed to grow and develop.**

Selama 38 tahun perjalanan, Impack telah membuktikan komitmen untuk senantiasa tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui peluncuran produk-produk yang dibutuhkan oleh pasar dan mengakuisisi perusahaan-perusahaan lain yang koheren dengan pengembangan usaha. Saat ini tercatat 16 entitas anak perusahaan Impack yang tersebar di berbagai negara seperti Indonesia, Singapura, Vietnam, Malaysia, Selandia Baru, dan Australia.

During its 38 years of operations, Impack has proven its commitment to continuously grow and develop sustainably. This commitment has been realized through the launch of products needed by the market and by acquiring other companies relevant to the Company's business development. To date, the Company has 16 subsidiaries in various countries including Indonesia, Singapore, Vietnam, Malaysia, New Zealand, and Australia.

Selain di bidang industri, Impack juga mengembangkan usaha di sektor properti. Sejak 2012, Perseroan mengembangkan proyek Altira Business Park, sebuah area perkantoran yang terdiri dari Office Tower dan Office Park yang dijual/ disewakan untuk kebutuhan komersial.

Other than the industrial sector, Impack has also developed its business in the property sector. Since 2012, the Company has developed the Altira Business Park project, an office area consisting of an Office Tower and Office Park that are sold/leased for commercial needs.



## Tentang Perusahaan

About the Company [102-1, 102-3, 102-4, 102-5]



**Nama Perusahaan**  
Name of the Company  
PT Impack Pratama Industri Tbk



**Tahun Mulai Beroperasi**  
Year Operations Commenced  
1981



### Bidang Usaha | Operational Areas

Perseroan bergerak sebagai produsen dan distributor bahan bangunan dan bahan plastik serta *real estate* melalui penyertaan pada entitas anak

The Company is a manufacturer and distributor of building materials and plastic products, and engages in real estate through investments in subsidiaries.



### Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian No.55 tanggal 26 Agustus 1981 dengan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tanggal 26 Januari 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.23 tanggal 5 Juni 2015 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0944020 tanggal 19 Juni 2016 bertalian dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 27 Mei 2016 yang perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Melalui Suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0055802 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan serta termuat pada Daftar Perusahaan Nomor AHU0071017.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 09 Juni 2016 dan perubahan Data Perusahaan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 09 Juni 2016. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 102 tanggal 23 Mei 2019 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Juni 2019 Nomor: AHU-0031989.AH.01.02 Tahun 2019 Tentang Persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PT Impack Pratama Industri Tbk.

Deed of Establishment No. 55 dated August 26, 1981 with approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 dated January 26, 1981. The Company's Articles of Association have been amended several times with the most recent amendment through a Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 23 dated June 5, 2015, which was received and noted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0944020 dated June 19, 2016, in relation to the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 81 dated May 27, 2016, whereby the amendment to the Articles of Association was received and noted through the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia letter No. AHUAH. 01.03-0055802 regarding the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company, and was included in the Company Register under No. AHU0071017.AH.01.11 of 2016, dated June 9, 2016, and the Company's Data change was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016. The Deed of Statement of Meeting Resolutions no. 102 dated May 23, 2019 was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in their Decree No AHU-0031989.AH.01.02. dated June 20, 2019 regarding the Approval of amendments to the Articles of Association of the limited company PT Impack Pratama Industri Tbk.



**Alamat Kantor Pusat**  
Head Office Address  
Altira Office Tower, 38<sup>th</sup> Floor –  
Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso No.85 Sunter Jaya.  
Tanjung Priok – Jakarta 14350

Telepon | Phone: +6221-2188 2000  
Faksimili | Facsimile: +6221-2188 2000  
E-mail: corporate.secretary@impack-pratama.com  
Website: www.impack-pratama.com



**Wilayah Operasional**  
Operational Areas  
Indonesia, Vietnam, Singapore, Malaysia,  
Selandia Baru, Australia



**Kepemilikan Saham**  
Share Ownership

- PT Tunggal Jaya Investama **45,6%**
- PT Harimas Tunggal Perkasa **44,2%**
- Haryanto Tjiptodihardjo **1,69%**
- Masyarakat | Public **8,51%**



## ➔ Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values [102-16]



### VISI | Vision

Menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan dan barang plastik di Indonesia yang terdepan di industrinya yang mampu menghasilkan produk berkelas dunia.





To become a leading plastic building materials company in Indonesia that is capable of producing world-class products.

### MISI | Mission

- Senantiasa menyediakan produk yang berkualitas, inovatif, bermanfaat, terpercaya & senantiasa dicari konsumen
- Untuk menciptakan produk dengan merek ternama dan mendominasi market sehingga bisa membuat produksi berskala besar dan memberikan pilihan produk ke konsumen dengan harga yang terjangkau
- Senantiasa memiliki, mempertahankan dan meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten, bersemangat dan berintegritas untuk kemajuan Perseroan
- Menciptakan dan berperan serta dalam proyek-proyek ramah lingkungan, sebagai tanggung jawab Perseroan untuk kelestarian lingkungan
- To provide high quality, innovative and useful building material that are trusted and sought after
- To create strong product brands and to achieve dominant market position which allow us to offer consumers an affordable choice of product through mass production scale
- To maintain good human capital by hiring and enhancing competent, passionate and dedicated human resources for the growth of the Company
- To pursue and contribute green and environmentally friendly projects as a good citizen of the earth



**Nilai dan Budaya Keberlanjutan**  
Sustainability Value and Culture

<p><b>Kerendahan Hati</b></p> <p>Kepemimpinan dan kerjasama tim merupakan kesuksesan para anggotanya pula, karena orang tidak selalu sukses dan konsekuensi selalu mengikuti</p>		<p><b>Humility</b></p> <p>Teamwork effort and leadership is the success of your team members, what goes up may come down and goes around</p>
<p><b>Integritas</b></p> <p>Berperilaku jujur dan melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada orang yang melihat, bersikap jujur berujung tenang karena tidak ada yang ditutupi setiap saat</p>		<p><b>Integrity</b></p> <p>A pattern of honest behavior and doing the right thing when nobody is looking, being honest is least stressful in not needing to cover up all the time</p>
<p><b>Profesionalisme</b></p> <p>Berlaku Cepat, Akurat, dan Bertanggung Jawab dengan kinerja yang adil dan akurat</p>		<p><b>Professionalism</b></p> <p>As in Quick, Accurate, and Responsible way of doing things with fair and accurate measurement of performance</p>
<p><b>Memberikan Solusi</b></p> <p>Melalui kerja sama Tim</p>		<p><b>Solutions Providing</b></p> <p>Via Teamwork</p>

Visi, Misi, Nilai-nilai, Kode Etik, dan Kebijakan Keberlanjutan Impack ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kesesuaiannya dan mencerminkan perkembangan usaha Impack.

Filosofi nilai-nilai perusahaan disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan didukung oleh contoh-contoh yang diberikan oleh manajemen senior.

The Vision, Mission, Values, Code of Ethics, and Sustainability Policy are periodically reviewed by the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance and reflect the business development of Impack.

The Company's corporate philosophy is socialized to all employees and is supported by examples provided by the senior management.

## Skala Usaha Business Scale [102-7]

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	Orang People	1.828	1.553	1.527
Total Pendapatan Bersih - Laba (rugi) Total Net Revenue - Profit (Loss)	Rp miliar Billion Rp	1.496	1.395	1.193
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
- Total Liabilitas - Total Liabilities	Rp miliar Billion Rp	1.093	998	1.006
- Total Ekuitas - Total Equity		1.408	1.372	1.289
Total Aset Total Assets	Rp miliar Billion Rp	2.501	2.370	2.295

## Produk dan Layanan Products and Services [102-2]

Produk dan layanan Impack berkisar pada segmen usaha manufaktur dan distribusi yang meliputi produksi atap (*roofing*), *facade* dan material, serta penjualan *real estate* yang meliputi Altira Office Tower dan Altira Office Park. Informasi lebih lengkap terkait produk dan layanan Impack dapat dibaca pada Laporan Tahunan Impack 2019.

The products and services of Impack range from manufacturing to distribution, which encompass the production of roofing, facades and materials, as well as the sale of real estate involving the Altira Office Tower and Altira Office Park. More detailed information regarding the products and services of Impack can be read in the 2019 Impack Annual Report.

▼ *Stuffing Process,  
Delta Silicon Factory*



**➔ Pasar yang dilayani**  
Market Served

[102-6]

Pasar yang dilayani (*served market/targeted market*) memberi makna bahwa wilayah-wilayah yang ditentukan merupakan bagian dari pasar yang tersedia serta telah memenuhi persyaratan (*qualified available market*) untuk dijangkau oleh Impack.

The served/targeted markets are those that have been determined as qualified available markets by Impack. The served/targeted markets means that the specified areas are part of the available market and have fulfilled the requirements (*qualified available market*) to be reached by Impack.



*Impack memberikan produk dan layanan pada segmen usaha manufaktur dan distribusi yang meliputi produksi atap (roofing), facade dan material, serta penjualan real estate.*

*Impack provides products and services to the manufacturing and distribution industries which involves the production of roofs, facades and materials, as well as real estate sales.*



## ← Karyawan Employees [102-8, 405-1]



Hingga 31 Desember 2019, karyawan Impack Group berjumlah 1.828 orang, bertambah sebanyak 275 orang atau 17,7% dibanding 2018, yang tercatat sebanyak 1.553 orang. Penambahan ini seiring dengan berkembangnya usaha dan kebutuhan untuk meningkatkan layanan kepada pemangku kepentingan, serta adanya akuisisi perusahaan di luar negeri oleh Perseroan. Data karyawan dalam Laporan ini diperoleh dari data konsolidasi seluruh anak perusahaan Impack. Impack Group tidak memiliki kegiatan usaha yang melibatkan pekerja di bawah umur atau pekerja paksa. Seluruh kegiatan usaha dilakukan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perusahaan.

Up to December 31, 2019, the total number of Impack Group employees amounted to 1,828 people, with an increase of 275 people or 17.7% compared 2018, which recorded 1,553 people. This increase was in line with the development of the business and the need to improve services for stakeholders, as well as the result of overseas companies acquired by the Company. The information regarding employees in this Report was obtained from consolidated data for all Impack subsidiaries. Impack Group is not involved in any underaged or forced labor. All business activities are carried out in accordance with prevailing laws and company regulations.

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin

Total Employees Based on Employment Status and Gender

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2019		2018		2017	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki-laki Male	1.107	85	1.001	85	985	85
	Perempuan Female	198	15	178	15	169	15
	Jumlah Total	1.305	71	1.179	76	1.154	76
Tidak Tetap Temporary	Laki-laki Male	463	89	327	87	334	90
	Perempuan Female	60	11	47	13	39	10
	Jumlah Total	523	29	374	24	373	24
<b>Jumlah   Total</b>		<b>1.828</b>	<b>100</b>	<b>1.553</b>	<b>100</b>	<b>1.527</b>	<b>100</b>



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Total Employees Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2019	2018	2017
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
20 – 30	711	574	593
31 – 40	562	480	474
41 – 50	416	380	358
51 – 60	139	119	102
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.828</b>	<b>1.553</b>	<b>1.527</b>



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Total Employees Based on Position

Jabatan Position	2019	2018	2017
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Direksi Directors	22	19	21
Manajerial Managerial	118	94	96
Staf Staff	579	472	423
Pekerja Operasional Operational Workers	1.109	968	987
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.828</b>	<b>1.553</b>	<b>1.527</b>



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2019	2018	2017
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
S2 Master's Degree	52	31	27
S1 Bachelor's Degree	298	233	217
Diploma Diploma	109	94	95
Non-Akademik/SMA Non-Academic/High School	1.369	1.195	1.188
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.828</b>	<b>1.553</b>	<b>1.527</b>

## ➔ Inisiatif Eksternal & Sertifikasi

### External Initiatives & Certifications [102-12]

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, kualitas produk dan layanan menjadi hal yang utama. Untuk memastikan kualitas ini, Perseroan meningkatkan manajemen mutu dengan mengikuti persyaratan standar kualitas dan mendukung berbagai inisiatif. Di samping itu, keanggotaan asosiasi juga diperlukan untuk mendapatkan informasi terkini seputar perkembangan industri, peraturan, dan inisiatif baru.

Sebagai bagian dari inisiatif dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan tersebut, Perseroan juga turut berpartisipasi dalam berbagai inisiatif eksternal baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Salah satu partisipasi inisiatif eksternal yang diikuti di tahun 2019 adalah menjadi narasumber pada Asia Pacific Farmers Forum yang bertujuan untuk berbagi pengetahuan dalam peningkatan produk pertanian agar dapat membantu negara-negara Asia Pasifik yang bidang pertaniannya belum maju. Imbal baliknya, Impack juga mendapatkan banyak pengetahuan dari negara-negara lainnya terkait peningkatan layanan dan kualitas produk hasil pertanian.

To increase customer satisfaction, the quality of products and services have become the main focus. In order to ensure such quality, the Company has improved management quality by following standards requirements and supporting various initiatives. Moreover, membership associations are also needed to obtain up to date information regarding industry developments, rules and regulations, and new initiatives.

As part of its initiative to improve the quality of its products and services, the Company has participated in external initiatives at the local, national and international level. One such external initiative saw the Company participating as a guest speaker at the 2019 Asia Pacific Farmers Forum that aimed to share knowledge on ways to improve agricultural products to help in Asia Pacific countries where the agricultural sector was still underdeveloped. In return, Impack also gained much knowledge from other countries on ways to improve the services and quality of agricultural products.





### Sertifikasi

#### 1. ISO 9001:2015

PT Impack Pratama Industri Tbk (produksi atap polycarbonate dan aluminium composite panel) Sistem Manajemen Mutu. Masa Berlaku: 7 Februari 2021.

#### 2. ISO 14001:2015

PT Impack Pratama Industri Tbk (produksi atap polycarbonate dan aluminium composite panel) Sistem Manajemen Lingkungan. Masa Berlaku: 30 Mei 2021.

#### 3. ISO 9001:2015

PT Unipack Plasindo (manufaktur produk *compound* dan atap plastik) Sistem Manajemen Mutu. Masa Berlaku: 17 Mei 2021.

### Certifications

#### 1. ISO 9001:2015

PT Impack Pratama Industri Tbk (production of polycarbonate roofing and aluminium composite panel) Quality Management System. Validity Period: February 7, 2021.

#### 2. ISO 14001:2015

PT Impack Pratama Industri Tbk (production of polycarbonate roofing and aluminium composite panel) Environmental Management System. Validity Period: May 30, 2021.

#### 3. ISO 9001:2015

PT Unipack Plasindo (manufacture of compound and roofing plastic product) Quality Management System. Validity Period: May 17, 2021.



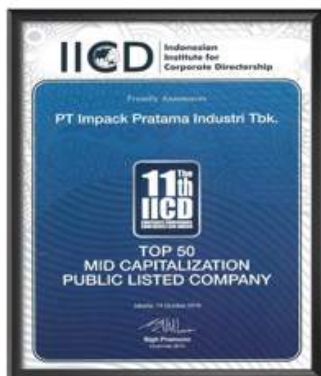
➔ **Keanggotaan Asosiasi dan Penghargaan**  
Membership Associations and Awards [102-13]

Sesuai dengan bidang usaha Perseroan, Impack Group bergabung dalam berbagai asosiasi sebagai anggota aktif. Selama menjadi anggota, Perseroan membayar iuran sesuai dengan ketentuan serta tidak membayar ataupun menerima pendanaan lainnya.

In accordance with the Company's line of business, Impack Group has joined a number of associations as active members. As an active member, the Company pays appropriate contributions and does not pay or receive other funding.

**Keanggotaan Asosiasi Nasional | Memberships of National Associations**

Nama Asosiasi   Name of Association	Posisi   Position
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employers' Association of Indonesia	Anggota   Member
Gabungan Pengusaha Konstruksi Indonesia (GAPENSI) Indonesian Construction Services Association	Anggota   Member
Asosiasi Rekanan Pengadaan & Distribusi Indonesia (ARDIN) Indonesian Procurement & Distribution Association	Anggota   Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota   Member



Impack juga telah berhasil mendapatkan berbagai penghargaan, antara lain selama 3 (tiga) tahun berturut-turut masuk sebagai **Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company** yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) yaitu sebuah organisasi nirlaba yang fokus terhadap internalisasi praktik tata kelola perusahaan dan kepemimpinan yang baik, serta telah mendapat dukungan dari World Bank, IFC, GCGF, CIPE, ADB, dan OJK sebagai bagian dari pengembangan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia. Selain itu, di tahun 2019 Impack juga mendapat penghargaan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang patuh dan berkomitmen penuh dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara rutin, tepat waktu, dan benar.

Impack has also succeeded in receiving various awards, including for the third consecutive year being recognized as one of the **Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company** organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), a non-profit organization that focuses on internalizing good corporate governance and leadership practices, and is supported by the World Bank, IFC, GCGF, CIPE, ADB and OJK as part of the development of good corporate governance in Indonesia. In 2019 Impack also received an award from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia as one of the companies showing full commitment and compliance in delivering financial reports in a regular, timely and correct manner.



Pada tahun 2019, terdapat perubahan pada operasional yang memperkuat keberlanjutan Perseroan. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada para pelanggan dan memberikan manfaat atas produk Impack dalam membantu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

- Pada Tanggal 2 Mei 2019 telah dilakukan transaksi perubahan kepemilikan saham pada ImpackOne Sdn Bhd, Malaysia yang sebelumnya dimiliki 100% (seratus persen) oleh Impack International Pte Ltd., Singapura, menjadi dimiliki 100% oleh Perseroan.
- Perseroan melalui entitas anaknya di Malaysia yaitu ImpackOne Sdn Bhd pada tanggal 24 Mei 2019 melakukan pembelian aset dan bisnis dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dan Vermax Corporation Sdn Bhd, keduanya merupakan perusahaan di Malaysia yang bergerak di bidang manufaktur dan *trading* bahan bangunan plastik.
- Pada tanggal 9 Oktober 2019 Perseroan membentuk anak perusahaan baru di Australia dengan nama ImpackOne Pty Ltd.
- Di penghujung tahun pada tanggal 5 Desember 2019 Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham atas Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, berkedudukan di Malaysia.

In 2019, there were several operational changes that have strengthened the Company's sustainability. These changes involved customer service improvements and providing benefits for Impack products in fulfilling the needs of stakeholders.

- On May 2, 2019, there was a change in share ownership in ImpackOne Sdn Bhd, Malaysia where 100% (one hundred percent) of the shares which were previously owned by Impack International Pte Ltd., Singapore became 100% owned by the Company.
- The Company, through its subsidiary in Malaysia, ImpackOne Sdn Bhd, on May 24, 2019 purchased the assets and businesses of Megaplas Corporation Sdn Bhd and Vermax Corporation Sdn Bhd, both of which are located in Malaysia who operate in the manufacturing and trading plastic building materials industry.
- On October 9, 2019, the Company established a new subsidiary in Australia under the name ImpackOne Pty Ltd.
- Towards the end of the year on December 5, 2019, the Company acquired 100% ownership of Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, located in Malaysia.

## ➔ **Perubahan Signifikan** Significant Changes

[102-10]

---

**Impack membentuk anak perusahaan baru di Australia dengan nama ImpackOne Pty Ltd.**

**Impack established a new subsidiary in Australia named ImpackOne Pty Ltd.**

---

## **Sambutan Direksi** *Foreword From the Board of Directors* [102-14]



### **Pemangku kepentingan yang terhormat,**

Pada Januari 2020, informasi *The Top 5 Global Risks* yang diterbitkan oleh World Economic Forum (WEF) telah menempatkan dampak perubahan iklim sebagai risiko global utama yang perlu diantisipasi karena akan mempengaruhi keadaan ekonomi dunia. Maka, gagasan untuk mengaitkan agenda perubahan iklim terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menjadi sangat relevan. Menanggapi kondisi ini, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dukungannya pada praktik usaha yang lebih ramah

### **Dear respected stakeholders,**

In January 2020, The World Economic Forum (WEF) published the Top 5 Global Risks that placed climate change as the main global risk that needs to be anticipated as it would further decline the global economy. Accordingly, the notion of linking the climate change agenda with the Sustainable Development Goals (SDGs) has become very relevant. Responding to this situation, the Indonesian Government has issued their support towards more environmentally friendly business practices, such as the Financial Services Authority



lingkungan, salah satunya melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017. Implikasi adanya POJK ini adalah penerbitan laporan keberlanjutan bagi perusahaan terbuka, dimulai tahun 2021.

PT Impack Pratama Industri Tbk melakukan inisiatif sebagai perusahaan terbuka pertama di industri penyedia bahan bangunan dan barang plastik untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan melalui laporan keberlanjutan di tahun 2020. Penerbitan laporan keberlanjutan ini sebagai salah satu bentuk komitmen untuk merespon adanya fenomena perubahan iklim dan mendukung tercapainya TPB, serta memperkuat kinerja keberlanjutan Perseroan.

Adapun bentuk respon yang kami lakukan, salah satunya dengan mengembangkan produk pengering berbahan baku Polycarbonate yang memanfaatkan keberadaan sinar surya sebagai energi terbarukan. Pada tahun 2017, Perseroan menjalin kerjasama bisnis inklusif dengan Covestro Thailand Co. Ltd. untuk produk *Solar Dryer Parabola Dome* (SDPD). Sampai saat ini, Perseroan terus memperkenalkan produk ini ke masyarakat daerah tertinggal di

Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017, which underlines the requirements for publicly listed companies to publish sustainability reports effective in 2021.

PT Impack Pratama Industri Tbk took the initiative in becoming the first publicly listed company in the building materials and plastic goods industry to publish its performance through a sustainability report in 2020. Publishing this sustainability report demonstrates our commitment in responding to climate change, supporting the achievement of SDGs, as well as strengthening the Company's sustainability performance.

One of our responses include the development of a dryer product made from Polycarbonate that utilizes solar radiation as a renewable source of energy. In 2017, the Company established an inclusive business partnership with Covestro Thailand Co. Ltd. for the Solar Dryer Parabola Dome (SDPD). Until now, the Company continues to introduce this product to disadvantaged communities in Indonesia and over the course of time, this product is better known as the SolarDryer

---

**Prodruk Solar Dryer Dome (SDD) memanfaatkan sinar surya sebagai energi terbarukan.**

***The Solar Dryer Dome (SDD) utilizes sunshine as a renewable energy source.***

---



***Kami merespon tantangan keberlanjutan melalui kebijakan dan inisiatif efisiensi penggunaan energi dan bahan baku, menerapkan kebijakan “towards zero waste”, serta penggunaan ground tank untuk menampung air hujan.***

***We respond to challenges regarding sustainability via policies and initiatives concerning the efficient use of energy and raw materials, practices a “towards zero waste” policy, as well as utilized ground tanks to harvest rainwater.***



Indonesia dan dalam berjalannya waktu, produk tersebut lebih dikenal sebagai Solar Dryer Dome (SDD). Selain itu, kami berupaya menjalankan kegiatan usaha yang ramah lingkungan melalui budaya dan proses produksi berwawasan hijau. Kami menyampaikan semua capaian dan upaya dalam laporan ini, yang merupakan laporan keberlanjutan pertama kami, sebagai salah satu bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

### **Merespon Tantangan Keberlanjutan**

Saat ini, kami sedang memulai tahap penerapan strategi keberlanjutan ke dalam aktivitas bisnis. Kami memahami bahwa terdapat banyak tantangan pada langkah awal penerapan strategi keberlanjutan, di antaranya masih kurangnya kesadaran untuk menerapkan budaya keberlanjutan, nilai investasi pada energi terbarukan yang masih relatif tinggi, dan ketersediaan material bahan baku yang bergantung pada alam. Di antara sejumlah tantangan tersebut, kami mencermati bahwa keberadaan bisnis Perseroan perlu menjaga keberlanjutan material dan energi yang banyak digunakan dalam proses produksi.

Rantai nilai usaha kami membutuhkan kelangsungan sumber daya alam dan bahan baku yang berkualitas. Oleh karena itu, kami merespon tantangan tersebut melalui kebijakan dan inisiatif efisiensi penggunaan energi pada aktivitas produksi, efisiensi penggunaan bahan baku dengan memakai material daur

Dryer Dome (SDD). Additionally, we are endeavoring towards environmentally friendly business activities through our green culture and production processes. This report, which happens to be our first sustainability report, contains all of our efforts and achievements as a way of showing our accountability to our stakeholders.

### **Responding to Sustainability Challenges**

Currently, we are starting to implement sustainability strategies in our business activities. We understand that there will be many challenges in the initial steps of enacting these strategies, including a lack of awareness in practicing a sustainability culture, a relatively high investment cost for renewable energy, and the availability of raw materials that depend on nature. Among these challenges, we are aware that the Company needs to maintain the sustainability of materials and energy widely used in the production processes.

Our business value chain requires the continuity of natural resources and high quality raw materials. In response to the challenges of sustainability, we have developed policies and initiatives for the efficient use of energy and recycled raw materials, practiced “towards zero waste” policy, and utilized ground tanks to harvest



ulang dan mendukung kebijakan “towards zero waste”, serta penggunaan ground tank untuk menampung air hujan.

*Towards zero waste* adalah nilai keberlanjutan yang kami terapkan di dalam perusahaan melalui budaya keberlanjutan. Perseroan menyadari bahwa penggunaan material menjadi bagian terbesar dalam proses produksi dan oleh karenanya pengelolaan limbah hasil produksi menjadi sangat signifikan. Penggunaan material menjadi salah satu nilai keberlanjutan secara ekonomi dan lingkungan bagi usaha kami. Melalui nilai keberlanjutan ini, kami berusaha untuk dapat menjaga sumber daya material dengan cara menggunakan kembali limbah hasil produksi. Kami berharap nilai keberlanjutan ini dapat terus kami kembangkan agar Perseroan mampu membawa dampak positif, tidak hanya melalui aspek ekonomi saja, namun aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

#### **Penerapan Kinerja Keberlanjutan**

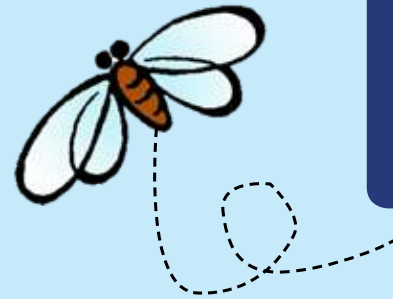
Di tahun 2019, Perseroan berhasil mencatat kinerja keberlanjutan yang baik dengan peningkatan pendapatan sebesar Rp1.495,8 miliar dan mencatatkan laba bersih sebesar Rp93,1 miliar. Peningkatan kinerja ekonomi ini merupakan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk pelibatan pemasok sebagai bagian penting dari rantai nilai usaha. Kami memberikan keutamaan bagi pemasok lokal dalam skala nasional sebagai pemasok utama. Jumlah pemasok lokal hingga akhir tahun 2019 sebanyak 40 perusahaan atau meningkat

rainwater.

Towards zero waste is a sustainability value we have applied in the Company as part of our sustainability culture. The Company uses a lot of materials in its production processes, and therefore the management of any waste produced is highly significant. The use of materials is one of the economic and environmental sustainability values in our business. Through this value, we strive to preserve material resources by recycling our production waste. We hope that through the development of these sustainability values, the Company will generate a positive impact, not only regarding the economic aspect, but also on the environmental, social, and governance aspects.

#### **Sustainability Performance**

In 2019, the Company delivered a good sustainability performance with revenue increasing to Rp1,495.8 billion, and a net profit of Rp93.1 billion. The improvement of our economic performance could have only been achieved with the support of all our stakeholders. The involvement of our suppliers plays an important role in the value chain of our business. We prioritize local suppliers on a national scale as our main suppliers. By the end of 2019, we have collaborated with 40 local suppliers, an increase of 5% from the previous year. We



***Kami menerapkan program K3 kepada seluruh karyawan dan memenuhi implementasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.***

***We implement the HSE program to all employees and satisfy the implementation of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015.***





***Kami berhasil memasang 80 unit SDD dan memberikan manfaat kepada 13.312 petani dan masyarakat sekitar, serta mengurangi emisi lebih dari 200 ton CO<sub>2</sub> eq.***

***We have successfully installed 80 SDD units and benefited to 13,312 farmers and surrounding communities, as well as reduced more than 200 tons CO<sub>2</sub> eq in emissions.***



5% dari tahun sebelumnya. Kami berharap keterlibatan pemasok lokal dapat membantu menyediakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan perekonomian nasional.

Pada kinerja sosial, selama tahun 2019, Perseroan fokus terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kami menerapkan program K3 kepada seluruh karyawan dan memenuhi implementasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Selain itu, kami juga memastikan seluruh karyawan mendapatkan perlakuan kerja yang setara, termasuk mengikuti pelatihan, jaminan kesehatan, serta persiapan pensiun.

Selain program untuk karyawan, kami menerapkan prinsip keberlanjutan untuk masyarakat agar dapat merasakan dampak positif keberadaan Perseroan. Melalui produk SDD, kami membantu para petani meningkatkan hasil panen, baik secara kualitas maupun kuantitas. Penggunaan SDD sebagai alat pengering bertenaga surya diharapkan dapat membantu kehidupan mereka, khususnya yang berada di daerah tertinggal. Hingga akhir 2019, sebanyak 80 unit SDD telah terpasang di seluruh Indonesia dan memberikan manfaat kepada 13.312 petani dan masyarakat sekitar, serta mampu mengurangi emisi lebih dari 200 ton CO<sub>2</sub> eq.

Dari aspek kinerja lingkungan, penggunaan energi listrik di pabrik mengalami peningkatan sebesar 27.409 MWh yang disebabkan oleh penambahan kapasitas produksi. Meski demikian,

hope that the involvement of local suppliers will create more job opportunities and help drive national economic growth.

Regarding the social aspect, throughout 2019, the Company focused on occupational health and safety (OHS). We have implemented an OHS program for all employees that meets the ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 requirements. We also ensure equal treatment for all employees, including training, health insurance, and retirement preparation.

In addition to programs for employees, we apply sustainability principles in the community so they are able to feel the positive impact of the Company's existence. With the SDD products, we helped farmers increase the quantity and quality of their harvest. The use of the SDD as a solar-powered dryer will help improve the livelihood of farmers, particularly for those in remote areas. By the end of 2019, we have installed 80 SDD units around Indonesia and benefited 13,312 farmers and surrounding communities, as well as reduced emissions by more than 200 tons CO<sub>2</sub> eq.

From the environmental aspect, the electrical energy consumption in our factories has increased to 27,409 MWh due to a rise in production capacity. However, this has helped us reduce the amount



▲ First SDD in Kintamani, Bali

penambahan tersebut membantu kami untuk mengurangi jumlah limbah melalui mesin *pelletizing scrap*. Sementara untuk kantor pusat yang berlokasi di Altira Business Park, kami berhasil mengurangi penggunaan energi sebesar 37,1%. Altira Business Park adalah gedung hijau kami yang telah memiliki sertifikat *Gold* dari Green Building Council.

**Strategi Pencapaian Target**

Penerapan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 merupakan bentuk strategi kami dalam mengelola risiko dan mencapai target kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami memastikan ketersediaan material sebagai bahan baku untuk mencapai target produksi melalui kerja sama dengan pemasok lokal yang

of waste through our pelletizing scrap machines. Meanwhile in Altira Business Park Head Office, we managed to reduce energy by 37.1%. Altira Business Park is a green building that has received a Gold certification from the Green Building Council.

**Target Achievement Strategy**

The application of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 forms our strategy for managing risks and achieving the economic, social and environmental performance targets. We ensure the availability of raw materials to achieve our production targets through cooperation with local suppliers in compliance with the Domestic



memperhatikan penggunaan tingkat komponen dalam negeri (TKDN). Kerja sama dengan pemasok juga merupakan salah satu strategi untuk mengantisipasi adanya kenaikan harga bahan baku yang tinggi. Selain itu, untuk memastikan kualitas produk, kami melakukan pemantauan dengan cermat agar tidak ada produk yang menimbulkan risiko bagi lingkungan.

Ke depan, kebutuhan bahan bangunan diperkirakan akan semakin meningkat dengan adanya rencana pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia. Situasi eksternal ini dapat menjadi prospek usaha yang baik bagi Perseroan. Kami percaya bahwa produk kami, khususnya produk ramah lingkungan, seperti atap Alderon dan SDD, dapat mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, seiring dengan meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan. Produk ramah lingkungan yang kami ciptakan diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan, khususnya investor.

Saat laporan ini dibuat, dunia menghadapi situasi pandemi akibat Covid-19, termasuk Indonesia. Menanggapi situasi ini, Perseroan bertindak tanggap dengan memproduksi tiga produk yang sangat dibutuhkan masyarakat, yaitu alat pengaman diri berupa *face shield* dan

Component Levels (TKDN). Cooperating with suppliers is also a strategy to anticipate the price increase of raw materials. Additionally, to ensure product quality, we carry out a thorough monitoring process to help ensure that there is not a single product that could pose any environmental risks.

Looking forward, the need for building materials is expected to increase along with the development of infrastructure around Indonesia, and thus creating a good business prospects for the Company. We believe that our products, especially products that are environmentally friendly such as Alderon roofs and the SDD, will help support sustainable infrastructure development, and increase public awareness of the importance of environmental sustainability. Our environmentally friendly products are expected to bring added value for our stakeholders, especially the investors.

When this report was made, the world was facing a pandemic due to Covid-19, including Indonesia. In response to this situation, the Company acted responsively by producing three products greatly needed by the community, which are personal protective equipment in the form of face shield and





*protective shields*, serta *hand sanitizer* melalui unit usaha di bawah Impack Group. Selain itu, Perseroan juga menyalurkan donasi APD dan sembako ke berbagai pihak. Perseroan berharap, melalui kontribusi dan partisipasi tersebut, Perseroan dapat sedikit membantu meringankan tugas pemerintah dan masyarakat terdampak pandemik Covid-19 di Indonesia.

### **Apresiasi**

Menerapkan prinsip keberlanjutan menjadi tantangan, yang juga kesempatan bagi kami di industri ini. Kami percaya bahwa capaian yang diraih sepanjang tahun 2019 merupakan hasil yang patut dibanggakan dan menjadi dasar untuk melangkah menghadapi tantangan, serta meraih kesempatan. Perseroan menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan serta mengharapkan dukungan untuk berjalan bersama kami untuk dapat membangun Perseroan yang lebih kuat dan berkelanjutan, serta membawa dampak positif bagi kehidupan masa depan.

protective shield, as well as hand sanitizers through business units under Impack Group. Other than that, the Company also channeled donations of PPE and basic foods to various parties. The Company hopes, through these contributions and participations, the Company will help alleviate the duties of the government and affected communities of the Covid-19 pandemic in Indonesia.

### **Appreciation**

Applying sustainability principles has been both a challenge and an opportunity for those working in the industry. We believe that our achievements in 2019 are something to be proud of, forming the foundation to face the upcoming challenges and to seize opportunities. The Company expresses its appreciation and gratitude to all stakeholders and we hope for the continued support to walk together with us, in order to build a stronger and more sustainable company and positively impacting the future.

Jakarta, Juni | June 2020

### **HARYANTO TJIPTODIHARDJO**

*Direktur Utama*

*President Director*

## Profil Laporan Report Profile

▼ Delta Silicon Factory



### ➔ Topik Material dan Dampak Material Topics and Their Impacts

[102-46, 102-47, 103-1]

Laporan Keberlanjutan 2019 ini menyajikan capaian-capaian kerja serta dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan terhadap operasional PT Impack Pratama Industri Tbk. Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan prinsip dan tahapan pelaporan, dengan memperhatikan topik material yang telah ditentukan. Penentuan topik-topik material dalam laporan melibatkan pemangku kepentingan internal, yaitu karyawan dan pimpinan, dan pemangku kepentingan eksternal, yaitu tim akademisi dan pengamat di bidang keberlanjutan.

Diskusi grup terarah dilakukan bersama dengan karyawan, termasuk jajaran Direksi, yang turut dihadiri oleh Direktur Utama, Head of Sustainability, Sekretaris Perusahaan, dan Corporate Finance pada 5 Maret 2020 di Kantor Pusat Perseroan (Gedung

This 2019 Sustainability Report presents the work achievements, as well as the significant economic, environmental and social impacts from PT Impack Pratama Industri Tbk's operations. The Sustainability Report has been prepared based on principles and stages of the report, taking into account pre-determined topic materials. The determination of topic materials in the report involves internal stakeholders, namely employees and management, and external stakeholders, namely academics and experts in the field of sustainability.

Focus group discussions were held with employees, including the Board of Directors, and was attended by the President Director, Head of Sustainability, Corporate Secretary, and Corporate Finance on March 5, 2020 at the Company's Head

Altira). Tujuan diskusi grup terarah adalah untuk menentukan topik material dan dukungan prioritas Perseroan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Topik material merupakan topik yang perlu dikelola oleh Perseroan karena akan berdampak, baik positif maupun negatif pada keberlanjutan, serta akan mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Impack memetakan topik material ini sejalan dengan strategi dan prospek bisnis Perseroan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan merujuk pada prinsip-prinsip laporan keberlanjutan, yaitu:

1. Akurasi (*Accuracy*): Laporan memastikan bahwa angka dan data yang tersedia adalah akurat, sesuai dengan catatan Perseroan.
2. Keseimbangan (*Balance*): Laporan ini menyajikan informasi yang berupa tantangan dan capaian secara proporsional.
3. Kejelasan (*Clarity*): Informasi yang disajikan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.
4. K e t e r b a n d i n g a n (*Comparability*): Pada bagian tertentu informasi menyajikan data komparasi dari tiga tahun terakhir untuk menunjukkan kinerja.
5. Keandalan (*Reliability*): Informasi dan data yang disajikan berasal dari sumber yang terpercaya dan telah diverifikasi oleh pihak yang mempunyai wewenang.

Office (Altira Building). The purpose of the focus group discussions was to determine the Company's material topics and priorities in support of the Sustainable Development Goals (SDGs). Material topics are topics that need to be managed by the Company and include those that may have a positive and/or negative impact on sustainability, and may influence stakeholders' decision-making. Impack then mapped out the topic materials in line with the Company's business strategy and prospects.

The preparation of the Sustainability Report referred to the following sustainability reporting principles:

1. Accuracy: Ensuring that all figures and data in the report are accurate and consistent with the records of the Company.
2. Balance: Proportionately presenting information regarding challenges and achievements.
3. Clarity: Displaying information in a way that is understandable for stakeholders.
4. Comparability: In certain sections, information is presented with comparative data from the last three years to show performance progress.
5. Reliability: The information and data presented originate from reliable sources verified by authorized parties.

**Impack memetakan topik material yang sejalan dengan strategi dan prospek bisnis Perseroan.**

**Impack mapped the material topics in line with the Company's business strategy and prospects.**





▲ ESG Training

6. Ketepatan Waktu (*Timeliness*): Laporan keberlanjutan ini disajikan pada saat rapat umum pemegang saham sebagai salah satu agenda yang didiskusikan.

6. Timeliness: The Sustainability Report is to be presented at the general shareholders meeting as one of the agendas discussed.

Empat tahapan yang dilalui Impack dalam menentukan konten pelaporan, yakni:

The four stages for determining the contents of Impack's Sustainability Report includes:

**1. Identifikasi.** Meninjau kembali karakteristik Perseroan terhadap konsep keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan serta penetapan acuan pelaporan, yakni: Peraturan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar Global Reporting Initiative (GRI).

**1. Identification.** Reviewing the Company's characteristics against the sustainability concept, its impact on stakeholders, as well as the reporting guidelines: Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/ POJK.03/2017 and Global Reporting Initiative (GRI).

**2. Prioritas topik material.** Menentukan topik-topik prioritas yang relevan dengan tantangan keberlanjutan berdasarkan signifikansi dampak serta pengaruhnya terhadap persepsi pemangku kepentingan. Penentuan topik dilakukan melalui diskusi grup terarah yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang kemudian disampaikan dalam matriks.

**2. Prioritization of topic materials.** Defining priority topics relevant to sustainability challenges based on the significance of their impact and their influence on stakeholder perceptions. Topics were determined through focus group discussions involving internal and external stakeholders, and disclosed in a matrix.

**3. Validasi.** Seluruh topik material yang diperoleh kemudian disetujui oleh Direktur Utama dan jajaran Direksi untuk dijadikan sebagai informasi prioritas dalam laporan ini.

**3. Validation.** All determined topic materials were approved by the President Director and Board of Directors to be presented as priority information in this report.

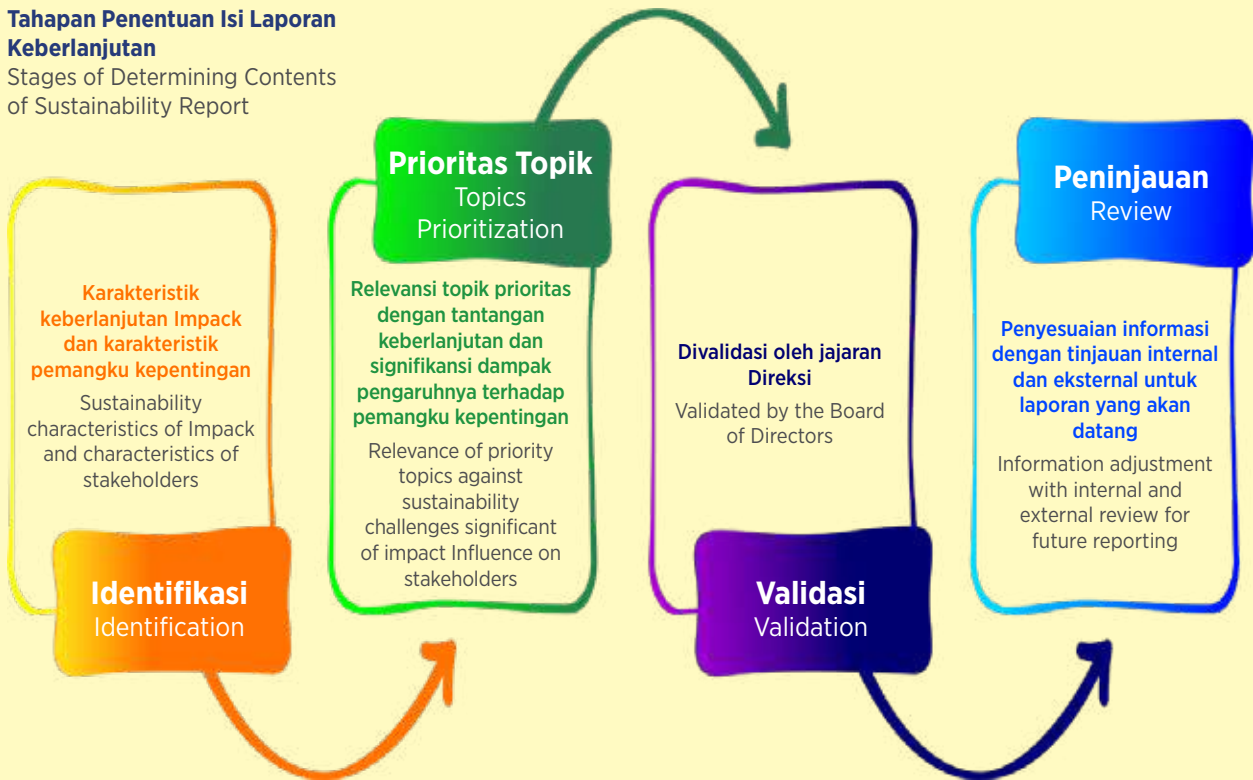
**4. Peninjauan.** Informasi dalam laporan ini akan ditinjau kembali dengan memperhatikan input dari pemangku kepentingan yang akan ditanggapi di laporan selanjutnya.

**4. Review.** All information in this report will be reviewed after considering input from the stakeholders for inclusion in future reports.



**Tahapan Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan**

Stages of Determining Contents of Sustainability Report



Terdapat empat topik material yang berada pada posisi yang ‘tinggi’ dan dua topik pada posisi yang ‘sedang’, yang menandakan bahwa topik ini harus dikelola dengan maksimal untuk mempertahankan keberlanjutan Perseroan. Di samping itu ada tiga topik berada dalam posisi yang ‘rendah’, namun juga material karena mempunyai dampak pada keberlanjutan, walaupun dampak tersebut tidak sekuat topik pada posisi yang tinggi dan sedang. Topik lain yang tidak kami cantumkan sebagai topik material akan tetap kami sampaikan karena relevan dengan proses bisnis Perseroan. Pemetaan dampak pada topik material tinggi dan sedang, kami kaitkan dengan dukungan Perseroan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Four topic materials were determined as ‘high’ and two as ‘medium’, which then became the significant topics that must be managed to maintain the Company’s sustainability. In addition, three topics were determined as ‘low’ and also regarded as material as they have an impact on sustainability, though the impact may not be as significant as the ones ranked high and medium. Other topics not determined as topic materials are submitted nevertheless as they are relevant to the Company’s business processes. The impact mapping for high and medium material topics involved identifying the Company’s support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

➡ **Topik Material dan Batasan Dampak**  
Material Topics and Boundaries of Impact

[102-47, 103-1]

## ➔ Mengapa Penting, Dampak, dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Why it Matters, Impact, and Support for Sustainable Development Goals

### ➤ Kinerja Ekonomi | Economic Performance

#### Alasan Topik Material dan Respon | Material Topic Rationale and Response:

Kinerja ekonomi adalah aspek penting bagi Impack dalam menjamin keberlangsungan Perseroan dan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Impack akan terus memastikan adanya nilai keberlanjutan yang semakin meningkat melalui inovasi produk yang berkualitas dan layanan yang lebih baik bagi konsumen.

Economic performance is an important aspect for Impack to ensure the Company's sustainability and to provide value for all stakeholders. Impack will continue to ensure the sustainability of value growth through quality product innovations and improved services for consumers.

#### TPB | SDGs



#### Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impacted:

##### Internal:

Pemegang Saham, Karyawan  
Shareholders, Employees

##### Eksternal | External:

Konsumen, Pemerintah, Masyarakat,  
Bank dan Lembaga Keuangan lainnya  
Consumers, Government, Community,  
Bank and other Financial Institution

### ➤ Energi | Energy

#### Alasan Topik Material dan Respon | Material Topic Rationale and Response:

Impack menggunakan lebih dari 8,2% biaya untuk energi dari total keseluruhan biaya operasional. Kebutuhan energi yang tinggi ini menjadi signifikan untuk menjamin berlangsungnya usaha dengan baik. Maka, Perseroan perlu memastikan ketersediaan energi dan berupaya melakukan penghematan energi yang juga bertujuan untuk menurunkan emisi yang dihasilkan oleh pabrik. Untuk mendukung upaya tersebut, salah satunya, Impack memastikan bahwa Gedung Altira Business Park sebagai bangunan hijau tempat Kantor Pusat Impack berada, dapat menghemat penggunaan energi hingga mencapai 37,1% dibandingkan dengan bangunan lain.

More than 8.2% of Impack's total operational costs involve energy sourcing. The high need for energy has become significant to sustain quality business processes. Therefore, the Company must ensure its energy availability and endeavour to save energy that also aims to reduce emissions produced by factories. One way of supporting this effort was to ensure that the Altira Business Park Building became a green building, which is where the Headquarters of Impack is located, as it is able to save up to 37.1% of energy usage compared to other buildings.

#### TPB | SDGs



#### Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impacted:

##### Internal:

Karyawan  
Employees

##### Eksternal | External:

Pemerintah, Masyarakat  
Government, Community



>> Material | Material

**Alasan Topik Material dan Respon | Material Topic Rationale and Response:**

Sebagai perusahaan manufaktur, Impack memerlukan bahan baku untuk menghasilkan produk. Ketersediaan bahan baku menjadi salah satu biaya yang signifikan dari semua biaya operasional, yaitu mencakup 60-75% dari total biaya keseluruhan manufaktur. Untuk memastikan bahwa bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan tersedia dengan kualitas yang prima, maka Impack menjalin hubungan yang baik kepada pemasok. Selain itu, Perseroan juga melakukan daur ulang sisa produksi dan produk yang tidak lolos *quality control (reject)* untuk mengurangi limbah. Impack bekerja sama dengan pihak independen dalam mengelola limbah tertentu dan memastikan limbah tersebut tidak mencemari lingkungan. Upaya ini dilakukan oleh Impack untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi, serta menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

As a manufacturing company, Impack requires raw materials to produce its products. Raw materials are a significant part of the total operational costs, accounting for 60-75% of the total manufacturing costs. To secure the excellent quality of raw materials needed by the Company, Impack maintains good relationships with suppliers. Additionally, the Company also recycles its production waste and products that do not pass quality control (reject) to reduce waste. Impack works with independent parties to manage certain types of waste to ensure that it does not pollute the environment. Impack's efforts in this area helps maintain harmonious relationships with stakeholders, increases efficiencies, and maintains the sustainability of natural resources.

**TPB | SDGs**



**Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impacted:**

**Internal:**

Karyawan  
Employees

**Eksternal | External:**

Konsumen, Pemasok  
Consumers, Suppliers

>> Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Consumer Health and Safety

**Alasan Topik Material dan Respon | Material Topic Rationale and Response:**

Kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan hal utama yang menjadi perhatian Impack dalam setiap produknya. Untuk menjamin produk Impack aman bagi konsumen, Perseroan menerapkan semua persyaratan manajemen mutu sesuai dengan sertifikasi yang dimiliki. Perseroan juga melakukan uji coba untuk setiap produk yang akan diluncurkan dan memastikan produk sesuai dengan kualitas mutu, melalui proses *quality control* yang ketat. Setiap produk memiliki *Technical Data Sheet (TDS)* untuk mencatat spesifikasi dan aliran produk. Transportasi produk juga dilakukan melalui prosedur Standar Keamanan Pengangkutan Barang.

Di dalam setiap kemasan produk, tertera cara pemakaian dan semua komposisi produk. Pelanggan dapat langsung memindai QR code yang tersedia untuk mendapatkan informasi pemasangan dan penggunaan produk melalui video yang terhubung dengan QR code tersebut. Layanan pelanggan juga tersedia melalui kontak yang tertera di kemasan produk dan situs web Perseroan.

Customer health and safety is the priority concern for Impack in all of its products. To ensure the products are safe for consumers, Impack complies with all quality management requirements in accordance with its certification. The Company tests each product before they are launched and ensures the products comply with quality standards through a strict quality control process. Each product comes with a *Technical Data Sheet (TDS)* that lists the product specifications and flow. Products are transported in compliance with the Safety Standards for Transporting Goods.

Every product packaging contains instructions on how to use the product and the composition of the product. Customers can directly scan a QR code to receive product installation and usage information through a video linked to the QR code. Customer service is also available through the contacts listed on the product packaging and the Company's website.

**TPB | SDGs**



**Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impacted:**

**Internal:**

Karyawan  
Employees

**Eksternal | External:**

Konsumen, Masyarakat  
Consumers, Community

## » Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety

### Alasan Topik Material dan Respon | Material Topic Rationale and Response:

Sebagai perusahaan manufaktur, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi prioritas utama bagi seluruh karyawan, khususnya yang bekerja di pabrik. Impack menerapkan standar K3 sesuai dengan ISO 14001:2015. Kegiatan kerja di pabrik dipastikan sesuai dengan prosedur Standar Keselamatan dan Keamanan Kerja sesuai ISO 14001:2015. Secara rutin, Perseroan juga memberikan pelatihan K3, baik kepada karyawan internal, maupun mitra kerja.

As a manufacturing company, occupational health and safety (OHS) is a high priority for all employees, especially those working in factories. Impack applies OHS standards according to ISO 14001:2015. Business processes in the factories have been assured as being in accordance with Occupational Safety and Security Standards according to ISO 14001:2015. Routinely, the Company also provides OHS training, for both its employees as well as its business partners.

#### TPB | SDGs



#### Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impacted:

##### Internal:

Karyawan  
Employees

##### Eksternal | External:

Masyarakat  
Community

## » Praktik Pengadaan | Procurement Practices

### Alasan Topik Material dan Respon | Material Topic Rationale and Response:

Impack mengutamakan pemasok lokal yang sesuai dengan standar kualitas dalam pengadaan bahan baku. Praktik pengadaan ini sangat signifikan dalam proses pembuatan produk. Keberadaan pemasok dan mitra kerja menjadi bagian dari keberadaan Impack sehingga mereka adalah bagian signifikan dari pemangku kepentingan. Keberadaan pemasok lokal hingga akhir tahun 2019 sebanyak 40 pemasok. Mereka adalah pemasok yang berada di wilayah Jabodetabek. Perseroan berharap pelibatan pemasok lokal ini dapat meningkatkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN).

Impack prioritizes local suppliers that comply with quality standards in its procurement of raw materials. This procurement practice is very significant in the product manufacturing process. The existence of suppliers and business partners are a part of Impack's presence, making them significant stakeholders. There were 40 local suppliers by the end of 2019, located in the Greater Jakarta area. The Company hopes the involvement of local suppliers will increase its domestic component level (TKDN).

#### TPB | SDGs



#### Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impacted:

##### Internal:

Karyawan  
Employees

##### Eksternal | External:

Pemasok  
Suppliers



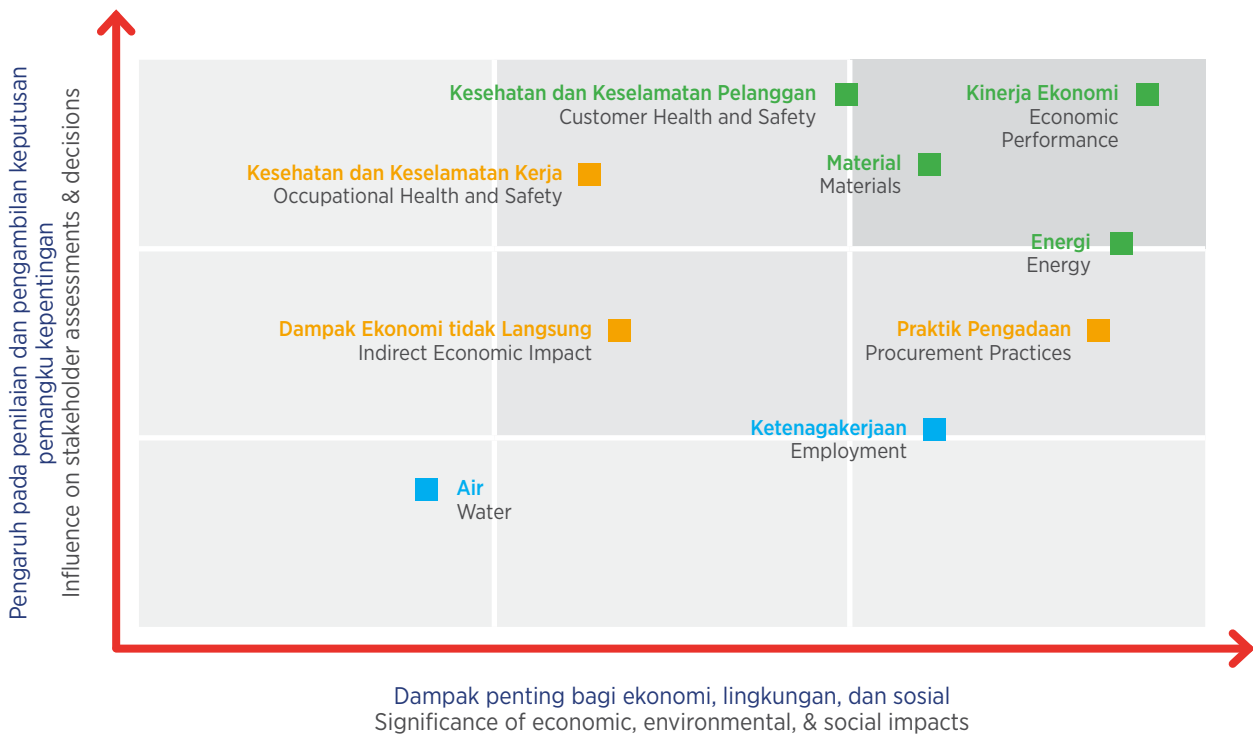


Sembilan topik material, baik pada posisi tinggi, sedang, dan rendah, kami identifikasi pengaruhnya pada dampak kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta pada penilaian dan pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Hasil identifikasi dibuat matriks melalui diskusi grup terarah pada saat pelatihan dan pemetaan topik material. Kami melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses identifikasi untuk memastikan kesesuaian dengan strategi bisnis Perusahaan, termasuk memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan eksternal.

Nine material topics in the high, medium, and low categories were identified as having an effect on the economic, social and environmental performance, as well as on stakeholder evaluation and decision-making. The identification results were plotted on a matrix through focus group discussions during the training and mapping of topic materials. We involved internal and external stakeholders during the identification process to ensure compliance with the Company's business strategies, including considering the needs of external stakeholders.



**Matriks Prioritas Topik**  
Matrix Prioritization of Topics



- Topik material kategori tinggi  
Material topics high category
- Topik material kategori sedang  
Material topics medium category
- Topik material kategori rendah  
Material topics low category



▲ ESG Topic Mapping

Untuk menentukan prioritas terkait setiap topik yang disajikan dalam laporan ini, kami mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- **Kinerja bisnis:** bagaimana Perseroan menghasilkan dan mendistribusikan nilai ekonomi, termasuk komitmen terhadap praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab, perkembangan teknologi, kebutuhan pelanggan, serta peraturan, maupun isu global.
- **Pengelolaan lingkungan:** bagaimana Perseroan mengelola dampak lingkungan melalui kepatuhan sesuai dengan praktik-praktik terbaik pengelolaan limbah dan polusi, pengelolaan air, dan penggunaan bahan-bahan kimia.
- **Tanggung jawab sosial:** bagaimana Perseroan menjalankan proses usaha yang adil dan setara bagi seluruh karyawan dan menjamin keselamatan dan keamanan lingkungan bagi mereka; bagaimana Perseroan menghormati hak-hak asasi manusia; dan bagaimana semua proses bisnis dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, termasuk melibatkan masyarakat setempat. Terutama pada produk kami, yaitu *Solar Dryer Dome* (SDD), kami bermitra dekat dengan para petani yang merupakan kelompok masyarakat.

In order to prioritize each topic presented in this report, we considered the following factors:

- **Business performance:** how the Company generates and distributes economic value, including commitment to responsible business practices, technology development, customer needs, and regulations, as well as global issues.
- **Environmental management:** how the Company manages environmental impacts through compliance with best practices in waste and pollution management, water management, and chemical use.
- **Social responsibility:** how the Company carries out fair and equal business processes for all employees, as well as ensuring a safe and secure work environment for all; how the Company respects human rights; and how all business processes can benefit stakeholders, including involving the local community. Specifically for our product, the *Solar Dryer Dome* (SDD), we work closely as partners with farmers who are community groups.

Terbitnya laporan keberlanjutan yang pertama ini merupakan langkah awal bagi kami dalam menyampaikan komitmen dan mewujudkan akuntabilitas perusahaan. Laporan keberlanjutan akan melengkapi laporan tahunan sehingga menjadi satu kesatuan sebagai laporan yang komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan akan kami terbitkan setiap tahun dengan periode 1 Januari hingga 31 Desember.

Entitas pelaporan yang disampaikan pada laporan ini adalah PT Impack Pratama Industri Tbk dan PT Unipack Plasindo (UPC), walaupun tidak terbatas pada entitas lainnya, apabila dirasa signifikan bagi pemangku kepentingan. Adapun untuk kinerja ekonomi, kami menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang merupakan data konsolidasi, demikian juga untuk data jumlah pegawai.

Data dan informasi yang tertera di dalam laporan berasal dari: PT Impack Pratama Industri Tbk; PT Unipack Plasindo; PT Mulford Indonesia; dan PT Sinar Grahama Lestari. Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian, namun tidak termasuk dalam laporan ini, meliputi: PT Kreasi Dasatama; PT Alsynite Indonesia; PT OCI Material Pratama; Impack Vietnam Company Limited; Alsynite One NZ Limited; ImpackOne Sdn Bhd; ImpackOne Pty Ltd; PT Solarone Pratama Internasional; PT Alderon Pratama Indonesia;

The publication of this first sustainability report is our first step in conveying our commitment to and realization of corporate accountability. The sustainability report will complement the annual report as an integrated comprehensive report for all stakeholders. We will publish a report every year for the period of January 1 to December 31.

The reporting entities in this report are PT Impack Pratama Industri Tbk and PT Unipack Plasindo (UPC), although not limited to other entities, if deemed significant for stakeholders. For our economic performance, we refer to our financial statements audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, which are consolidated data, as well as data on the number of employees.

The data and information contained in the report comes from: PT Impack Pratama Industri Tbk; PT Unipack Plasindo; PT Mulford Indonesia; and PT Sinar Grahama Lestari. The entities included in the consolidated financial statements, but not included in this report, are: PT Kreasi Dasatama; PT Alsynite Indonesia; PT OCI Material Pratama; Impack Vietnam Company Limited; Alsynite One NZ Limited; ImpackOne Sdn Bhd; ImpackOne Pty Ltd; PT Solarone Pratama Internasional; PT Alderon Pratama Indonesia;

## Tentang Laporan About the Report

[102-45, 102-50, 102-52]



Impack International Pte Ltd; OCI International Sdn Bhd; ImpackOne Pte Ltd; Mulford Plastics (M) Sdn Bhd.

Impack International Pte Ltd; OCI International Sdn Bhd; ImpackOne Pte Ltd; and Mulford Plastics (M) Sdn Bhd.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2019 ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK): POJK 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta menambahkan bagian topik material dengan merujuk pada standar Global Reporting Initiative (GRI).

The drafting of the 2019 Sustainability Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK): POJK 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and additional topic material sections refer to the Global Reporting Initiative (GRI) 2016 standard.

**📍 Kontak Laporan**  
Report Contact Person  
[102-53]

Impack memberikan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan untuk bertanya atau menanggapi isi laporan, baik menghubungi langsung atau mengembalikan lembar umpan balik yang kami sediakan di bagian belakang laporan ini, melalui:

Impack provides access to information for all stakeholders to ask questions or to respond to the contents of the report, either by direct contact or by returning the feedback form provided at the end of this report, through:



## Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Tata kelola Perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan di Indonesia, khususnya UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Tata kelola ini menjadi dasar bagi Impact dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan.

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur tata kelola PT Impact Pratama Industri Tbk terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, yang merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola.
- Dewan Komisaris merupakan organ yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan.
- Direksi merupakan organ yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengelola Perseroan.

Perseroan memiliki organ tata kelola yang independen dengan posisi Pemegang Saham sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan yang diimplementasikan, baik melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Luar Biasa. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan guna memastikan bahwa Direksi mengelola Perseroan untuk kepentingan pemangku kepentingan, dan

Corporate governance is applied in accordance with the rules and regulations of Indonesia, particularly Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies. Corporate governance has become the foundation for Impact to improve the Company's value for stakeholders.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure of PT Impact Pratama Industri Tbk consists of:

- Annual General Meeting of Shareholders (GMS) as the body with the highest authority in the governance structure.
- Board of Commissioners as the body responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the Company's management.
- Board of Directors as the body responsible for the Company's management.

The Company has an independent governing body with the position of Shareholders as the highest authority in making decisions to be implemented, through the Annual General Meeting of Shareholders as well as Extraordinary Shareholders. The Board of Commissioners conducts surveillance to ensure the Board of Directors manage the Company in the interests of the stakeholders and provide strategic direction. The Board

### ➔ Struktur Tata Kelola Governance Structure

[102-18]



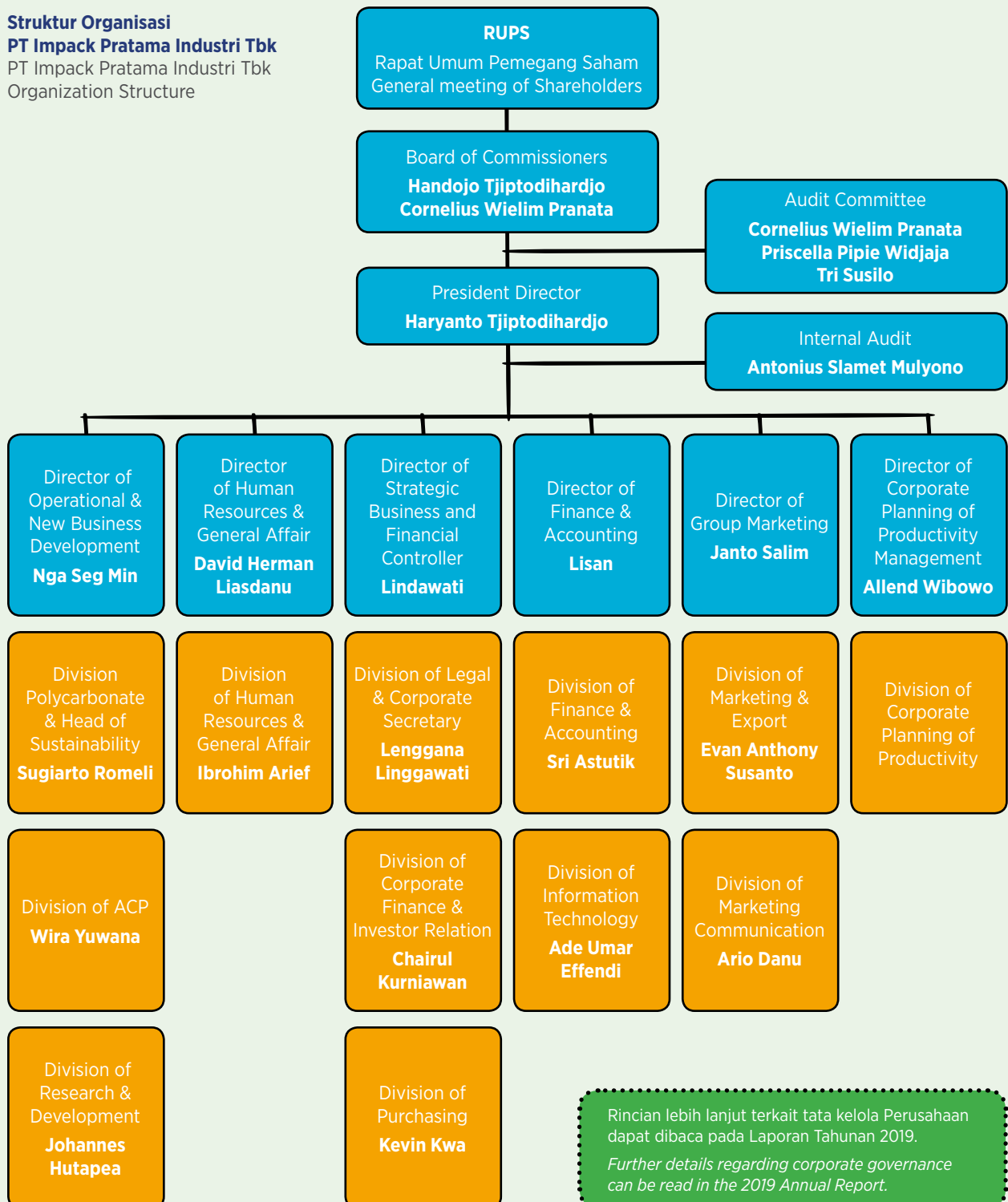
▲ Annual General Meeting of Shareholders 2019



memberikan arahan strategis. Direksi bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta Anggaran Dasar Impack.

of Directors is responsible for managing the Company in accordance with all applicable legislations in Indonesia as well as the Articles of Association of Impack.

**Struktur Organisasi**  
**PT Impack Pratama Industri Tbk**  
 PT Impack Pratama Industri Tbk  
 Organization Structure



Rincian lebih lanjut terkait tata kelola Perusahaan dapat dibaca pada Laporan Tahunan 2019.  
*Further details regarding corporate governance can be read in the 2019 Annual Report.*

Direktur Utama bertanggung jawab atas pengambilan keputusan tertinggi terkait isu keberlanjutan. Meski Direksi secara umum dapat membuat keputusan atas permasalahan ekonomi, lingkungan, dan sosial, untuk kasus-kasus tertentu tetap dibutuhkan persetujuan Dewan Komisaris/Direksi. Perseroan telah memiliki Head of Sustainability yang bertanggung jawab untuk membawahi kegiatan terkait lingkungan, seperti memastikan efisiensi penggunaan listrik, air, gas, bahan bakar, limbah dan efluen, serta perhitungan emisi. Selain itu, Head of Sustainability juga bertugas untuk mengembangkan inovasi produk yang berkelanjutan dan memastikan pelaksanaan kebijakan “Towards Zero Waste”.

Adapun Direktur Human Resource dan General Affair bertanggung jawab untuk memastikan kegiatan terkait aspek sosial, seperti hak karyawan, pendidikan dan pelatihan, hingga persiapan pensiun, sedangkan Direktur Keuangan bertanggung jawab atas kinerja ekonomi, termasuk memperhitungkan risiko finansial atas dampak perubahan iklim yang dapat mengganggu proses produksi dan keberlanjutan Perseroan. Seluruh tugas Direktur dilakukan di bawah pengawasan Direktur Utama, dan secara kolektif jajaran Direksi melapor kepada Dewan Komisaris melalui rapat-rapat gabungan yang diadakan sedikitnya setiap triwulan.

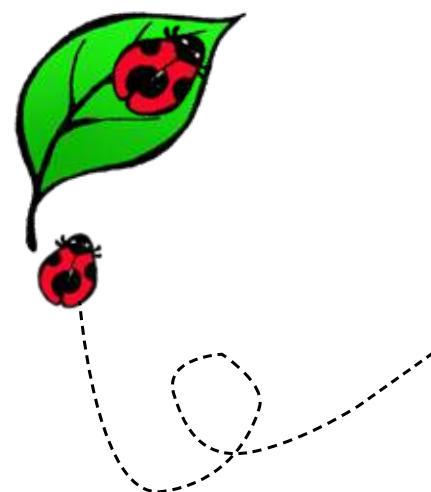
The President Director is responsible for making the highest decisions on issues regarding sustainability. Though generally the Board of Directors can make decisions regarding economic, environmental, and social issues, for certain cases the approval of the Board of Commissioners/ Board of Directors is needed. The Company has a Head of Sustainability responsible for activities related to the environment such as ensuring the efficient use of electricity, water, gas, and fuel consumption, waste and effluents management, as well as emissions calculations. In addition, the Head of Sustainability is also responsible for developing the innovation of sustainable products and ensure the execution of the “Towards Zero Waste” policy.

The Director of Human Resources and General Affairs is responsible for activities related to social aspects from employee rights, education and training, to retirement preparation, whereas the Director of Finance and Accounting is responsible for economic performance, including taking into account financial risks from the impact of climate change that may disrupt the Company’s production process and sustainability. The Directors’ duties are carried out under the supervision of the President Director, and the Board of Directors collectively report to the Board of Commissioners through joint meetings that are held at least quarterly.



***Impack memiliki seorang Head of Sustainability yang bertanggung jawab atas inovasi produk dan kinerja lingkungan, salah satunya pelaksanaan “Towards Zero Waste”.***

***Impack has a Head of Sustainability who is responsible for product innovations and environmental performance, one implementation being “Towards Zero Waste”.***



## ➔ Pelatihan dan Pendidikan Topik Keberlanjutan Sustainability Training and Education



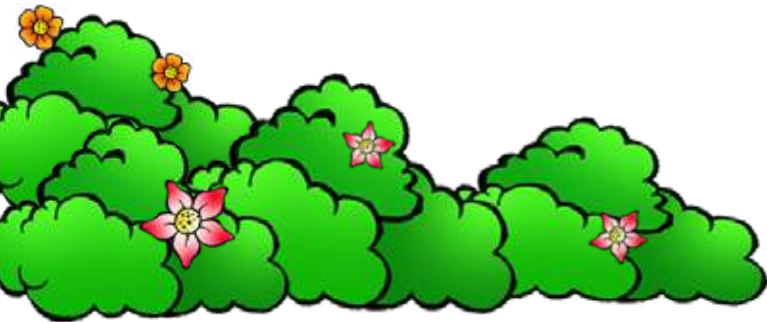
▲ SDD Training in Thailand

Untuk meningkatkan pemahaman terkait aspek keberlanjutan, di tahun 2019 Direktur Marketing dan Head of Sustainability telah mengikuti pelatihan untuk inovasi salah satu produk Impack, yaitu SDD. Dalam pelatihan ini terdapat topik yang membahas pentingnya dampak produk yang dapat berkontribusi pada pengurangan dampak negatif perubahan iklim dan peningkatan produksi pangan. Selain itu, seluruh Direksi Grup Impack, Head of Sustainability, Sekretaris Perusahaan, serta Corporate Finance telah mengikuti pelatihan terkait keberlanjutan dan terlibat aktif dalam persiapan pembuatan laporan keberlanjutan.

Impack juga memiliki prosedur pengendalian risiko terkait penerapan prinsip keberlanjutan. Dalam rangka pemenuhan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, Impack memastikan pemenuhan semua perizinan dan menyampaikan laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), tata kelola serta tanggung jawab sosial perusahaan. Impack secara rutin melakukan evaluasi atas semua kegiatan tersebut.

To enhance understanding related to the aspect of sustainability, the Director of Marketing and Head of Sustainability attended training in 2019 regarding one of Impack's product innovations, which is the SDD. One of the training topics was the importance of products that reduce the negative impact of climate change and increase food production. Furthermore, all of Impack Group's Board of Directors, Head of Sustainability, Corporate Secretary, and Corporate Finance attended training on sustainability and were actively involved in preparing the sustainability report.

Impack also has risk management procedures related to the implementation of sustainability principles. In fulfilling the ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 requirements, Impack has acquired all permits submitted to the Environment Management Efforts and Environment Monitoring Efforts (UKL-UPL), governance and corporate social responsibility reports. Impack evaluates all of these activities periodically.







▲ SDD Training at Boja Village

Untuk memitigasi berbagai risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkaitan dengan kegiatan bisnis, kami telah mengadopsi pendekatan pencegahan melalui penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan sistem kendali mutu.

Dalam mengendalikan risiko, Internal Audit merupakan pemegang peran sangat penting. Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Saat ini Impack telah memiliki ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 sebagai pedoman untuk manajemen risiko. Di dalamnya, terdapat pemetaan tiga risiko usaha, termasuk adanya risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola.

To mitigate various economic, environmental, and social risks related to its business activities, we have adopted a prevention approach through the implementation of a comprehensive risk management and quality control system.

Internal Audit plays an important role in risk control, and reports directly to the President Director, as well as communicates with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Currently Impack refers to the ISO 9001:2015 and ISO 14001: 2015 as guidelines for risk management. There are three business risks covered in the guidelines, encompassing environmental, social, and governance risks.

### ➔ Pendekatan dan Prinsip Pencegahan Prevention Approach and Principles

[102-11]

Impack secara rutin telah melakukan audit terhadap proses operasional yang memiliki risiko akan terjadinya korupsi. Kami memiliki *Group Policy Procedure* (GPP) yang mencakup kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* yang berlaku bagi semua unit usaha.

Upaya strategis lain yang telah dilakukan adalah dengan menerapkan kebijakan anti korupsi yang terdapat pada Kode Etik Pemasok (*Supplier Code of Conduct*) yang telah didistribusikan, baik kepada pihak internal maupun eksternal, dalam hal ini seluruh pemasok Grup Impack.

Impack routinely audits its operational processes where corruption may occur. We have a Group Policy Procedure (GPP) that includes anti-corruption and anti-fraud policies that apply to all business units.

Another strategic effort done was implementing an anti-corruption policy in the Supplier Code of Conduct that is distributed not only internally, but also externally to all of Impack Group's suppliers.

## ➔ Dukungan pada Praktik Antikorupsi Support towards Anti-Corruption Practices

[205-3]



Dalam tataran teknis, upaya-upaya yang dilakukan dalam pencegahan korupsi, diantaranya:

- Untuk karyawan, upaya pencegahan korupsi dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan kode etik perusahaan.
- Menerapkan kode etik pemasok dan pakta integritas pemasok
- Adanya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) sebagai bagian dari mekanisme pelaporan pelanggaran.
- Perseroan akan melakukan tindak lanjut penanganan pelaporan pelanggaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2019, tidak ada insiden korupsi yang terjadi di Impack Group, termasuk tidak adanya pemutusan hubungan kerja yang diakibatkan oleh insiden ini.

To prevent corruption at the technical level, we conduct several efforts:

- For employees, corruption prevention information is included in the Company's Collective Labor Agreement (CLA) and the company code of conduct.
- Implementing a supplier code of conduct and supplier integrity pact.
- The existence of a whistleblowing system as part of the mechanism of reporting violations.
- The Company will address whistleblowing reports in accordance with laws and regulations.

Throughout 2019, there were no incidents involving corruption in Impack Group, including the absence of termination caused by this incident.

Seluruh karyawan Impack tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB ini secara umum memuat tentang hak dan kewajiban antara perusahaan dan karyawan, beserta dengan syarat kerja.

All Impack employees are included in the Collective Labor Agreement. This agreement generally states the rights and obligations of the Company and the employees, as well as the working requirements.

## ➔ Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement [102-41]





## **Pemangku** *Kepentingan Stakeholders*



Keberadaan PT Impack Pratama Industri Tbk selama lebih dari 38 tahun merupakan salah satu bukti adanya komitmen Perseroan yang didukung oleh seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berusaha memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan yang dipetakan berdasarkan kedekatan dan dampak pengaruhnya pada Perseroan.

The existence of more than 38 years of PT Impack Pratama Industri Tbk is evidence of stakeholders' support for the Company. The Company strives to meet the stakeholders' needs that have been mapped based on their proximity and impact on the Company.




## Identifikasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Identification [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

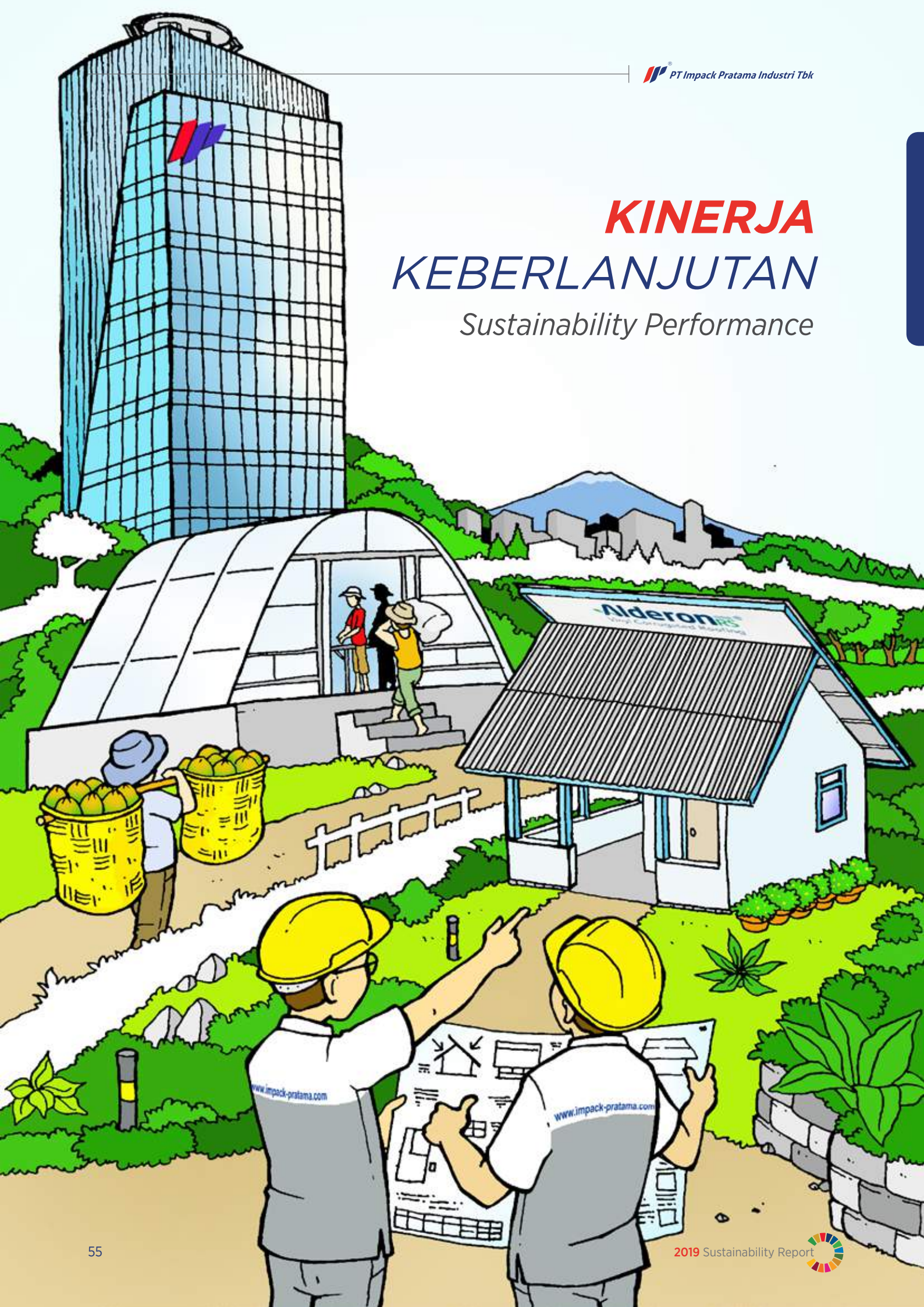
Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan Method and Frequency of Stakeholder Engagement	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Issues and Concern for Stakeholders	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
<b>PEMEGANG SAHAM   STAKEHOLDERS</b>		
 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST/RUPSLB) minimal 1 tahun sekali</li> <li>• Rapat Kerja Dewan Komisaris minimal 6 kali setahun</li> <li>• Rapat Kerja Direksi minimal 12 kali setahun</li> <li>• Rapat gabungan minimal 3 kali setahun</li> <li>• Laporan Keuangan</li> <li>• Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS) at least once a year</li> <li>• Meeting of Board of Commissioners at least six times a year</li> <li>• Meeting of Board of Directors at least 12 times a year</li> <li>• Joint meeting at least three times a year</li> <li>• Financial Report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja ekonomi</li> <li>• Laporan tahunan</li> <li>• Laporan keberlanjutan</li> <li>• Laporan kinerja lainnya</li> <li>• Economic performance</li> <li>• Annual report</li> <li>• Sustainability report</li> <li>• Other performance reports</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tepat waktu</li> <li>• Menyampaikan laporan keuangan berkala</li> <li>• Provide annual and sustainability reports punctually</li> <li>• Deliver financial reports periodically</li> </ul>
<b>KARYAWAN   EMPLOYEES</b>		
 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan karyawan untuk membahas pekerjaan setiap hari</li> <li>• Pelatihan dan pendidikan</li> <li>• Forum tatap muka</li> <li>• Adanya kebebasan berserikat</li> <li>• <i>Outbound Training</i> karyawan pabrik Impack dan UPC setiap tahun</li> <li>• Rekreasi bersama keluarga seluruh karyawan Impack Group setiap 3 tahun sekali</li> <li>• Employee meetings to discuss daily works</li> <li>• Training and education</li> <li>• Face to face forums</li> <li>• Freedom of association</li> <li>• Outbound training for Impack and UPC factory employees every year</li> <li>• Recreational activities with the families of all Impack Group employees every three years</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja ekonomi</li> <li>• Mendiskusikan pesanan pekerjaan, peningkatan efisiensi produksi</li> <li>• K3</li> <li>• Proses pengadaan bahan baku dan kualitasnya</li> <li>• Pendidikan dan pelatihan</li> <li>• Serikat pekerja dan Perjanjian kerja bersama (PKB)</li> <li>• Remunerasi dan jenjang karir</li> <li>• Economic performance</li> <li>• Discussing work orders, increasing production efficiency</li> <li>• OHS</li> <li>• Procurement process for raw materials and its quality</li> <li>• Training and education</li> <li>• Labor Union and Collective Labor Agreement</li> <li>• Remuneration and career path</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan laporan kinerja keuangan dalam laporan tahunan kepada publik</li> <li>• Membuat rencana tindakan pekerjaan jangka pendek dan jangka panjang</li> <li>• Menjamin jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi</li> <li>• Menjamin adanya K3 yang layak</li> <li>• Memberikan imbal hasil kerja</li> <li>• Menjalankan proses usaha yang beretika, efisiensi, dan ramah lingkungan</li> <li>• Deliver a financial performance report in the annual report for the public</li> <li>• Develop short-term and long-term action plans</li> <li>• Ensure clear, equal and non-discriminative career paths and performance reviews</li> <li>• Ensure proper OHS</li> <li>• Provide employee rewards</li> <li>• Conduct ethical, efficient, and environmentally friendly business processes</li> </ul>

<b>Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan</b> Method and Frequency of Stakeholder Engagement	<b>Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan</b> Significant Issues and Concern for Stakeholders	<b>Respon dan Tindak Lanjut</b> Response and Follow Up	
<b>PEMERINTAH   GOVERNMENT</b>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sama dalam proyek infrastruktur</li> <li>• Melakukan pertemuan berkala</li> <li>• Bekerjasama dalam pemberdayaan potensi daerah tertinggal</li> <li>• Memberikan pelatihan penggunaan SDD untuk masyarakat pedesaan</li> <li>• Cooperation on infrastructure projects</li> <li>• Conduct periodic meetings</li> <li>• Cooperate in empowering the potential of disadvantaged regions</li> <li>• Provide SDD usage training for village communities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan peraturan</li> <li>• Pemakaian energi yang efisien</li> <li>• Pembayaran pajak</li> <li>• Regulatory compliance</li> <li>• Efficient energy consumption</li> <li>• Payment of taxes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan laporan secara berkala dan tepat waktu</li> <li>• Membayar pajak tepat waktu</li> <li>• Mengikuti pelatihan bila ada peraturan baru</li> <li>• Provide reports periodically and punctually</li> <li>• Make punctual payment of taxes</li> <li>• Participate in relevant training whenever there are new regulations</li> </ul>
<b>KONSUMEN   CONSUMERS</b>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat produk sesuai dengan kebutuhan</li> <li>• Pertemuan rutin sub-distributor minimal 3 bulan sekali</li> <li>• Acara pengenalan produk</li> <li>• Program insentif</li> <li>• Survei kepuasan pelanggan</li> <li>• Adanya saluran pengaduan dan layanan</li> <li>• Producing goods according to needs</li> <li>• Routine sub-distributor meetings at least once every three months</li> <li>• Product introduction events</li> <li>• Incentives programs</li> <li>• Customer satisfaction surveys</li> <li>• Creating complaints and service channels</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja ekonomi</li> <li>• Kualitas produk</li> <li>• Pengiriman produk tepat waktu</li> <li>• Komunikasi yang efektif</li> <li>• Meningkatkan pelayanan</li> <li>• Economic performance</li> <li>• Product quality</li> <li>• Punctual product delivery</li> <li>• Effective communications</li> <li>• Improve services</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan laporan kinerja keuangan dalam laporan tahunan kepada publik</li> <li>• Memberikan produk berkualitas</li> <li>• Mengirim produk tepat waktu</li> <li>• Memberikan pelayanan yang baik</li> <li>• Melakukan respon atas keluhan</li> <li>• Memberikan rekomendasi dan solusi produk yang tepat</li> <li>• Deliver a financial performance report in the annual report for the public</li> <li>• Produce quality products</li> <li>• Deliver products punctually</li> <li>• Provide good services</li> <li>• Respond to complaints</li> <li>• Provide precise product recommendations and solutions</li> </ul>



Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan Method and Frequency of Stakeholder Engagement	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Issues and Concern for Stakeholders	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
<b>PEMASOK   SUPPLIERS</b>		
 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan pemasok minimal 2 kali dalam setahun</li> <li>• Kontrak dan perjanjian kerja</li> <li>• Penilaian kinerja pemasok dilakukan 1 kali dalam setahun</li> <li>• Supplier meetings at least twice a year</li> <li>• Contract and working agreements</li> <li>• Supplier performance reviews conducted once a year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah pasar, situasi, dan kontrak kerja</li> <li>• Proses pengadaan yang adil dan transparan</li> <li>• Komunikasi yang efektif</li> <li>• Proses evaluasi yang objektif</li> <li>• Study the market, situation, and employment contract</li> <li>• Fair and transparent procurement process</li> <li>• Effective communication</li> <li>• Objective evaluation process</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin komunikasi efektif</li> <li>• Menjaga hubungan baik dengan para pemasok</li> <li>• Menyampaikan permintaan barang atau jasa dengan benar</li> <li>• Establish effective communication</li> <li>• Maintain good relationships with suppliers</li> <li>• Deliver requested goods and services correctly</li> </ul>
<b>MASYARAKAT   COMMUNITIES</b>		
 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelibatan tenaga kerja lokal</li> <li>• Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai kebutuhan</li> <li>• Adanya saluran pengaduan</li> <li>• Involvement of local workforce</li> <li>• Implementation of Social and Environmental Responsibility activities as needed</li> <li>• Provide a complaints channel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan</li> <li>• Kesempatan kerja bagi masyarakat lokal</li> <li>• Bantuan kepada masyarakat</li> <li>• Economic, social, and environmental performance</li> <li>• Employment opportunities for local communities</li> <li>• Assistance for the communities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada publik</li> <li>• Membuka lapangan pekerjaan</li> <li>• Memberikan bantuan kepada masyarakat</li> <li>• Melakukan kerja sama</li> <li>• Memberikan <i>training</i> dan pelatihan ke masyarakat daerah tertinggal</li> <li>• Deliver economic, social, and environmental performance for the public</li> <li>• Provide employment opportunities</li> <li>• Provide assistance for the communities</li> <li>• Cooperate</li> <li>• Provide training for communities in disadvantaged regions</li> </ul>
<b>BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA   BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS</b>		
 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah berkala</li> <li>• Periodical review</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan</li> <li>• Ketaatan dalam memenuhi syarat keuangan yang diperjanjikan</li> <li>• Financial performance</li> <li>• Comply to agreed financial covenant</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan hasil kinerja keuangan</li> <li>• Melaksanakan kewajiban tepat waktu</li> <li>• Provide financial report</li> <li>• Fulfill obligations punctually</li> </ul>

# **KINERJA** **KEBERLANJUTAN** *Sustainability Performance*



## **Kinerja** **Ekonomi** *Economic Performance*



***Atap Alderon uPVC dan Solar Dryer Dome adalah dua produk kami yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca.***

***Alderon uPVC roofs and the Solar Dryer Dome are two of our products that are environmentally friendly and contribute towards the reduction of greenhouse gas emissions.***



Kinerja ekonomi memiliki pengaruh langsung terhadap performa bisnis Impack. Pencapaian kinerja ekonomi Impack di tahun 2019 dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas produksi, kebijakan efisiensi, dan kondisi ekonomi di dalam dan luar negeri.

Beberapa strategi yang dijalankan oleh Impack dalam mengelola kinerja ekonomi, antara lain dengan memaksimalkan pemasaran dan penghematan biaya; membuat laporan kinerja ekonomi tiap bulan yang kemudian secara intensif dibahas dalam pertemuan internal; melakukan mekanisme pengawasan dan mengembangkan teknologi inovasi produk. Pengelolaan kinerja ekonomi berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan dan Direktur Marketing yang melaporkan kinerjanya kepada Direktur Utama di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Selama tahun 2019, kinerja ekonomi yang didukung oleh kegiatan pemasaran berada dalam kondisi baik dan stabil, serta semua manajemen risiko telah dilakukan dengan baik.

Mekanisme pemantauan efektivitas pengelolaan kinerja ekonomi dilakukan melalui proses audit internal dan eksternal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Perseroan menjalankan proses audit dan mematuhi standar mutu, di antaranya melalui pemeriksaan keuangan dan verifikasi sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. [103-2, 103-3]

Economic performance has a direct influence on Impack's business performance. The economic performance achieved in 2019 was directly influenced by the quantity and quality of production, efficiency policies, and domestic and foreign economic conditions.

Several strategies practiced by Impack in managing economic performance, among other things, by maximizing marketing and cost savings; make monthly economic reports which are then intensively in internal meetings; carry out supervision mechanisms and developing product innovation technologies. Economic performance management is under the responsibility of the Director of Finance and Accounting and the Director of Marketing who report it to the President Director under the supervision of the Board of Commissioners. Throughout 2019, the economic performance that is supported by marketing activities was in a good and stable condition, and all risk management has been done well.

The mechanism for monitoring the effectiveness of economic performance management is carried out through internal and external annual audit processes, which are done routinely every year. The Company carries out the audit processes and in accordance with the quality standards, including financial audits and verification of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications. [103-2, 103-3]





Selama tahun 2019, Impack mencatat kinerja ekonomi yang baik. Informasi kinerja ekonomi secara lebih komprehensif dapat dibaca dalam Laporan Tahunan 2019.

In 2019, Impack reported a good economic performance. Comprehensive information on economic performance can be read in the 2019 Annual Report.

## ➤ Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

### Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan (dalam juta Rupiah) Direct Economic Value Generated and Distributed (in Million Rupiah)

Uraian   Description	Periode Pelaporan   Reporting Period		
	2019	2018	2017
<b>Nilai Ekonomi Langsung Diterima   Direct Economic Value Generated</b>			
I Pendapatan   Revenue	1.495.760	1.395.299	1.193.054
II Tambahan   Supplementary			
- Pendapatan bunga   Interest income	10.844	14.209	21.603
- Laba penjualan aset tetap   Profit on the sale of fixed assets	1.400	2.414	823
- Lain-lain - bersih   Others - net	(1.009.109)	(985.862)	(822.244)
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Direct Economic Value Generated</b>	<b>498.895</b>	<b>426.059</b>	<b>393.236</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan   Direct Economic Value Distributed</b>			
I Biaya karyawan   Employee costs	209.316	183.763	154.184
II Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman) Payment for providers of capital/funding (dividends and interest on loans)	148.640	115.871	117.883
III Pembayaran kepada Pemerintah   Payment to the Government	42.227	13.868	21.476
IV Investasi untuk masyarakat   Investment for the community	5.567	7.033	8.390
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Total Direct Economic Values Distributed</b>	<b>405.750</b>	<b>320.535</b>	<b>301.933</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan   Direct Economic Value Retained</b>	<b>93.145</b>	<b>105.524</b>	<b>91.303</b>

#### Keterangan | Notes:

- Kinerja ekonomi Perseroan disampaikan secara konsolidasi sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit, oleh karena itu tidak disampaikan berdasarkan wilayah atau area atau produk.  
The Company's economic performance is delivered on a consolidated basis in accordance with the audited financial statements, therefore it is not reported based on area, region, or product.
- Terdapat perubahan data pada Pembayaran Kepada Pemerintah tahun 2017 dan 2016 sehingga data ini disajikan kembali (*restatement*).  
There were changes in Payment to the Government in 2017 and 2016, hence this data is a restatement.

### Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi (dalam 3 tahun terakhir) (dalam juta Rupiah)

Comparison on Economic Target and Performance (for the last 3 years) (in Million Rupiah)

Uraian Description	2019			2018			2017		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
Pendapatan Revenue	1.604.280	1.495.760	93,24	1.411.694	1.395.299	98,84	1.217.899	1.193.054	97,96
Laba Kotor Gross Profit	533.081	494.717	92,80	446.862	415.099	92,89	433.318	384.527	88,74
Laba Bersih Net Profit	168.603	93.145	55,25	97.167	105.524	108,60	135.384	91.303	67,44

Sepanjang tahun 2019 Impack berhasil meningkatkan perolehan Pendapatan Usaha dan Laba Usaha dibanding tahun 2018. Sebagian dari pendapatan yang diperoleh didistribusikan kepada pemangku kepentingan, diantaranya dalam bentuk dividen.

Throughout 2019 Impack increased its Operating Revenue and Operating Profit compared to 2018. A portion of the profits is distributed to the stakeholders, among them in the form of dividends.

### ➔ Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact [203-2]

Hasil kinerja ekonomi yang kami dapatkan sebagian kami salurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan dan bantuan. Sebagai langkah utama, kami memastikan bahwa Impack berkontribusi pada Pemerintah melalui pembayaran pajak dan retribusi lainnya sesuai peraturan. Selanjutnya, kami mematuhi kewajiban kepada karyawan melalui pembayaran remunerasi dan manfaat lainnya, termasuk asuransi, pendidikan dan pelatihan. Selama tahun 2019, nilai ekonomi yang kami realisasikan untuk pendidikan dan pelatihan sebesar Rp29.000.000, jumlah ini meningkat dari jumlah sebelumnya, yaitu Rp20.000.000 di tahun 2018.

A portion of the economic result that was obtained is channeled to the community in the form of empowerment and assistance. Importantly, we ensure that Impack contributes to the Government through the payment of taxes and other retribution payments based on the prevailing regulations. Furthermore, we comply with our responsibility towards employees through the payment of remuneration and other benefits, including insurance, education, and training. In 2019, education and training costs was Rp29,000,0000, an increase from Rp20,000,000 in 2018.

Selain itu, biaya pemberdayaan masyarakat yang menjadi

Moreover, community empowerment costs as part

bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perseroan menurun sebesar 21%, yaitu Rp1.566.145.879 dibandingkan tahun 2018, yang sebesar Rp7.033.477.500. Impack telah mengalokasikan biaya TJSL Rp5.567.331.621 di tahun 2019. Nilai ini sebagai bentuk distribusi nilai ekonomi secara tidak langsung kepada masyarakat. Kami berharap agar nilai yang didistribusikan dalam memberikan manfaat maksimal bagi peningkatan kesejahteraan dan kemandirian mereka.

of the corporate social and environmental responsibility (CSER) decreased by 21%, or Rp1,566,145,879 compared to Rp7,033,477,500 in 2018. Impack has allocated Rp5,467,331,621 for CSER in 2019. This is as a form of the indirect economic value distributed to the community. We hope that the distributed value will provide maximum benefits for the improvement of the community's welfare and autonomy.

Perubahan cuaca dan iklim menjadi salah satu faktor risiko yang memiliki kerentanan tinggi terhadap kualitas dan kuantitas produksi. Perubahan cuaca dan iklim yang ekstrim secara substantif berpotensi tinggi mempengaruhi proses operasional, produksi, dan pengeluaran Perseroan. Hal ini terkait dengan daya tahan produk dan daya beli pelanggan. Impack telah melakukan identifikasi atas dampak negatif perubahan cuaca dan iklim yang dapat mempengaruhi proses produksi. Walaupun belum secara finansial berdampak signifikan, namun kami mulai melakukan mitigasi risiko, diantaranya pembuatan *jack-roof* agar sirkulasi udara lebih lancar, dan penggunaan atap dingin di pabrik.

Weather and climate change are risk factors that impact the quality and quantity of production. Extreme weather and climate change have a high potential to substantially affect operations, production, and expenditure processes. This is closely related to product durability and customer purchasing power. Impack has identified the negative impact that could influence production processes. Although significant financial impact has not yet occurred, risk mitigation has been carried out, including installing a jack-roof to encourage better air circulation, and by using cold roofing in the factories.

## ➤ Implikasi Perubahan Iklim

### Implication of Climate Change [201-2]

Implikasi sebaliknya dari perubahan kondisi cuaca dan iklim, adalah sebuah tantangan sebagai Perseroan penyedia bahan bangunan. Tantangan ini merupakan kesempatan dan peluang bagi Impack untuk senantiasa mengembangkan produk-produk inovatif yang dapat memberikan solusi terhadap tantangan perubahan alam. Diperlukan teknologi dan kemampuan untuk terus berkembang dan kami telah melakukan beberapa langkah untuk memastikan produk kami mampu beradaptasi dengan kondisi alam, yaitu sebagai berikut:

On the other hand, weather and climate change has become a challenge for the Company as a supplier of building materials. This challenge has become an opportunity for Impack to continuously develop innovative products that can provide solutions for environmental challenges. Technology and skills are needed to continuously grow, and we have taken several steps to ensure that our products are able to adapt to natural conditions, including:

1. Inovasi warna baru yang memiliki sifat lebih kuat terhadap paparan sinar UV.
  2. Pemanfaatan sinar matahari untuk proses pengeringan pasca panen.
  3. Inovasi baru dalam pengembangan atap dingin untuk mengurangi pemakaian energi.
1. New color innovations with stronger properties to handle UV exposure.
  2. The utilization of sunlight for post-harvest drying processes.
  3. Novel innovations for the development of cool roofing to reduce energy consumption.



Secara umum, pasokan bahan baku utama dan bahan baku pembantu dari produk-produk Impack diperoleh secara langsung dari produsen melalui pemasok, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Namun sejak tahun 2019, Impack telah berkomitmen untuk melibatkan semakin banyak pemasok lokal. Pelibatan pemasok lokal juga mendatangkan manfaat tidak langsung bagi masyarakat, yakni menyediakan lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi lokal. Hingga akhir tahun 2019 terdapat 40 perusahaan lokal yang menjadi pemasok, dengan nilai kontrak sebesar Rp303 miliar atau 69% dari total nilai kontrak pengadaan barang dan

In general, the main and supporting raw material supplies for Impack's products are obtained directly from producers through domestic and overseas suppliers. However since 2019, Impack has committed to involve more local suppliers. This involvement will bring indirect benefit to the communities, by providing employment opportunities and will drive the local economy. Up to the end of 2019, there were 40 local companies listed as our suppliers, with the total contract value of Rp303 billion or 69% of the total contract value for goods and service procurement in 2019. These local suppliers are suppliers located in the same province as

**Rantai Pasokan**  
Supply Chain [102-9, 204-1]



jasa selama tahun 2019. Pemasok lokal ini adalah pemasok yang lokasi usahanya berada dalam satu provinsi dengan kegiatan operasional kami.

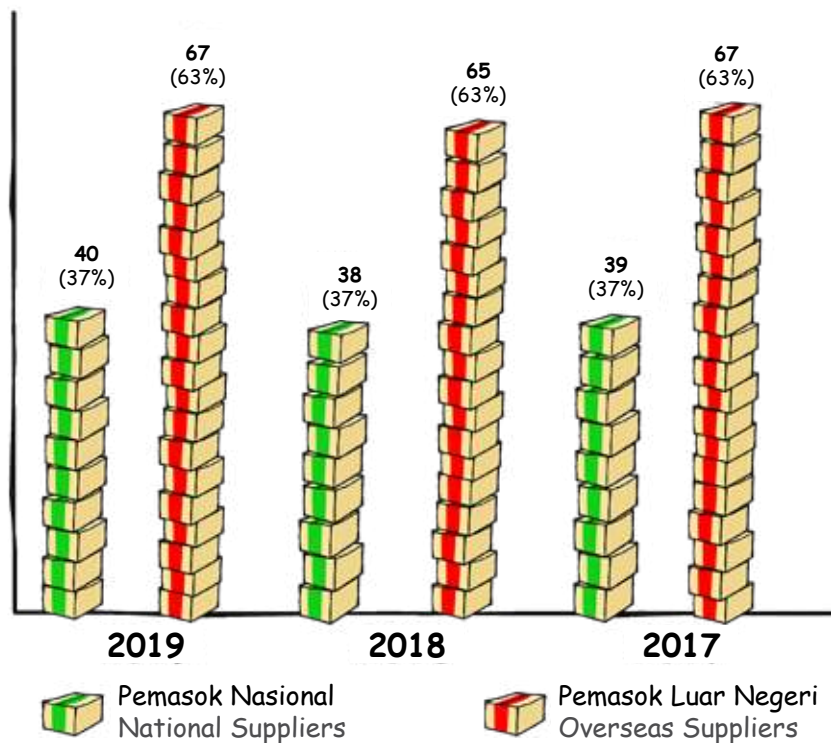
Selain pemasok lokal, kami juga menjalin kerja sama dengan pemasok nasional, yakni pemasok yang lokasi usahanya berada di wilayah Indonesia. Kerja sama dengan pemasok nasional diperlukan apabila barang dan jasa yang diperlukan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal. Impack bermitra dengan pemasok asing untuk pemenuhan kebutuhan material bahan baku yang tidak diproduksi oleh lokal maupun nasional. Seluruh pemasok, baik barang dan jasa terdaftar di Divisi Purchasing Impack.

our operational activities.

Other than local suppliers, we also cooperate with national suppliers, or suppliers located within Indonesian territory. Cooperation with national suppliers is needed when local suppliers are unable to fulfill the goods and services required. Impack partners with foreign suppliers to fulfill any raw materials requirements that are not produced by local and national suppliers. All goods and services suppliers are registered in Impack's Purchasing Division.

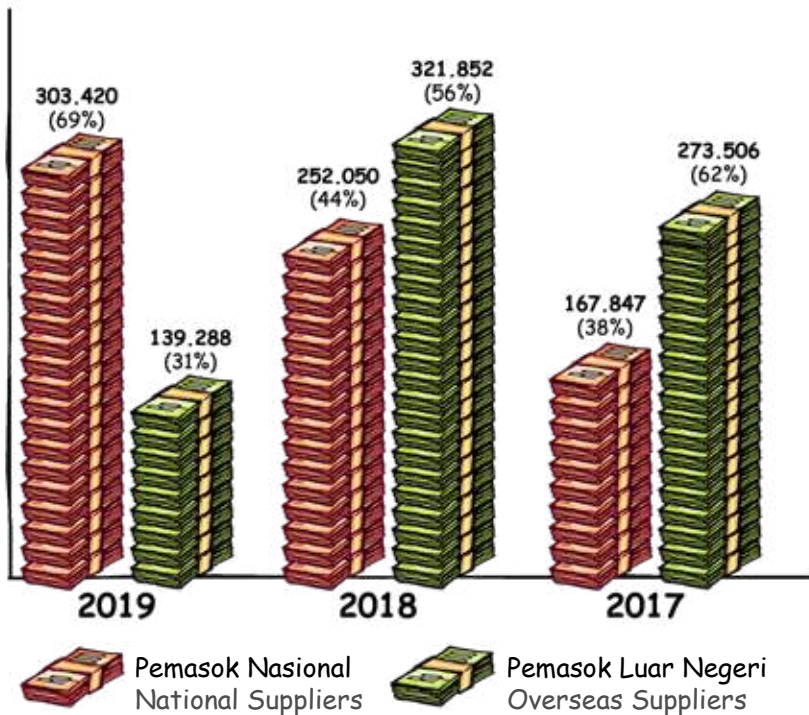


**Jumlah Pemasok**  
**Number of Suppliers**



## Nilai Kontrak Pengadaan oleh Pemasok Value of Procurement Contracts by Suppliers

(dalam juta Rupiah | in million Rp)



Selama tahun 2019, pemasok lokal untuk barang dan jasa mengalami kenaikan, yakni dari 40 pemasok atau 5% dari total pemasok tahun 2018. Kenaikan ini sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan Impack untuk meningkatkan material kandungan lokal dan pengurangan emisi transportasi barang. Untuk tahun-tahun mendatang, kami akan terus melakukan peningkatan material kandungan lokal dalam produk kami dari pemasok lokal atau swadaya.

PT Mulford Indonesia yang merupakan anak perusahaan Impack, juga menjalankan fungsinya sebagai salah satu distributor utama

Throughout 2019, the number of local goods and services suppliers experienced an increase, from 40 suppliers, or a 5% from total suppliers in 2018. This increase is part of the sustainability policy of Impack to use more local material content, and to reduce emissions from transportation processes. In the future, we will continue to increase the local material content in our products by using local or independent suppliers.

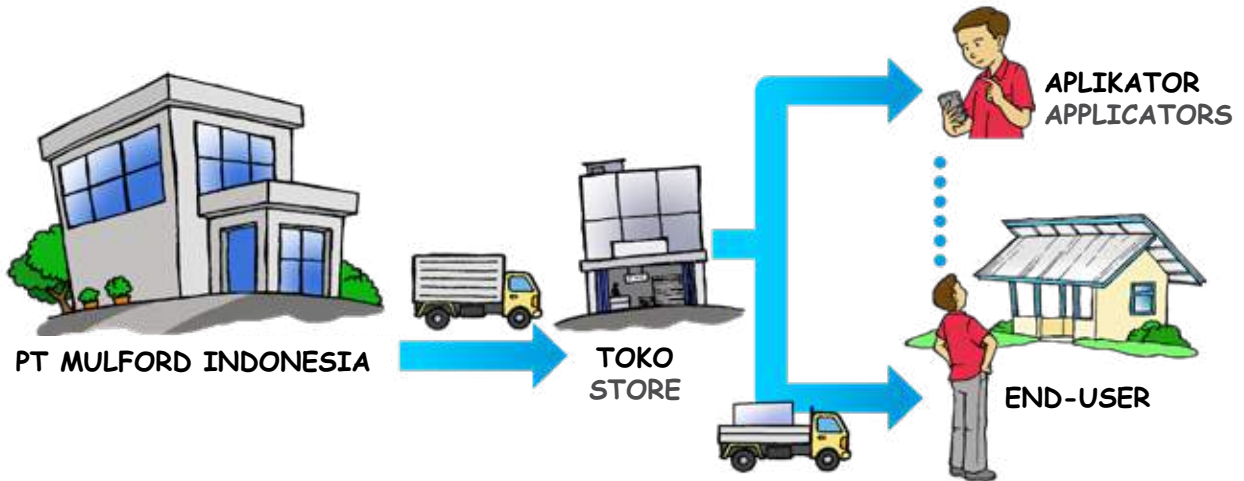
PT Mulford Indonesia, which is a subsidiary of Impack, also carries out its function as one of our main distributors and has established a trading network for retail

**Jumlah pemasok lokal meningkat 5% dibanding tahun 2018.**

**The number of local suppliers has increased by 5% compared to 2018.**

yang membentuk jaringan perdagangan untuk pelanggan retail dan stokis, kemudian diteruskan kepada *end-user* dan aplikator produk. Rantai pasokan distribusinya dapat digambarkan sebagai berikut:

customers and stockists that filters down to the end-user and product applicators. The supply chain is described as follows:



**Keterangan | Notes:**

1. PT Mulford Indonesia membuat jaringan perdagangan di awal kepada seluruh pelanggan toko, baik retail maupun *stockist*.
  2. Perdagangan PT Mulford Indonesia diteruskan ke Aplikator dan *End-User* melalui toko.
  3. Aplikator dan *End-User* memiliki jalur tersendiri di mana *End-User* bisa membeli produk ke Toko atau bisa juga ke Aplikator
1. PT Mulford Indonesia establishes a trading network to all the store customers, including retail and stockists.
  2. The PT Mulford Indonesia trading process filters down to the Applicators and End-Users through the Store.
  3. The Applicators and End-Users establish their own pathway where End-Users can purchase products from the Store or the Applicators.

**➔ Tanggung Jawab Produk**  
Product Responsibility

Kami sadar bahwa produk kami adalah produk yang berbahan plastik, yang limbahnya dapat mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Namun, kami berusaha memanfaatkan limbah dengan melakukan daur ulang secara swadaya atau bekerja sama dengan pihak lain dan memastikan proses produksi

We are aware that our products are plastic-based, and the waste from the production process could become a pollutant if managed improperly. Nonetheless, we endeavor to utilize our waste through recycling independently or in cooperation with other parties, and ensure a production process that maintains



yang tetap menjaga kelestarian lingkungan. Di sisi lain, kami juga terus mengembangkan produk ramah lingkungan melalui beberapa inovasi.

Bagi Impack, inovasi dan pengembangan produk menjadi tanggung jawab bagi seluruh pihak. Impack memiliki divisi Research and Development (R&D) dan divisi Business Development yang bertugas untuk memastikan ide dari inovasi dapat berjalan dengan lancar.

Hingga 2019, terdapat beberapa pengembangan dan inovasi yang dilakukan, antara lain:

#### 1. Produksi EZ-Lock

Perseroan melakukan inovasi terhadap produk atap *Polycarbonate* dengan menerapkan EZ-Lock System untuk memudahkan konsumen melakukan pemasangan. Produk atap ini menggunakan bahan daur ulang yang bersifat *non-fire spreading* yang apabila terbakar tidak akan menjadi titik api dan aman bagi manusia yang hidup di bawahnya.

#### 2. Pengereng Bertenaga Surya - *Solar Dryer Dome (SDD)*

Penyempurnaan metode pemasangan yang lebih efektif dan pengembangan proses pengeringan produk-produk pertanian dan perikanan untuk membantu para petani untuk menghasilkan pertanian yang berkualitas dan sehat.

environmental sustainability. On the other hand, we also continue to develop environmentally friendly products through several innovations.

For Impack, innovation and product development are the responsibility of all parties. Impack has a Research and Development (R&D) division and Business Development Division that are responsible for following up on any innovation ideas received.

Up to 2019, there were several developments and innovations including:

#### 1. Production of EZ-Lock

A Company innovation using Polycarbonate roofing with an EZ-Lock System to ease the installation process. This roofing product uses recycled materials with non-fire spreading characteristics to avoid fire hotspots for the safety of people living below.

#### 2. Solar Dryer Dome (SDD)

Perfecting more effective installation methods and developing the drying process for agricultural and fishery products to help farmers produce quality and healthy goods.



***Atap Alderon bisa menggantikan atap yang berbahan metal dengan atap berbasis uPVC yang mampu mengurangi penyerapan energi panas matahari. Dalam skala yang besar, atap Alderon membuat suhu ruangan yang lebih sejuk sehingga mengurangi energi pendingin untuk ruangan tersebut.***

***Alderon roofs are able to replace metal-based roofs with uPVC-based roofs capable of reducing the absorption of the heat of the sun. On a larger scale, Alderon roofs make the room temperature cooler so as to reduce the energy needed to cool the room.***





**Hingga akhir 2019, Impack menggunakan Polyethylene daur ulang sebagai lapisan inti produk aluminium composite panel, setara dengan 65.000.000 kantong plastik.**

**As of the end of 2019, Impack used recycled Polyethylene as the core layer of our aluminum composite panel products, equivalent to the amount of 65,000,000 plastic bags.**



### 3. Aluminium Composite Panel (ACP)

Perseroan melakukan daur ulang sisa kemasan PE untuk digunakan sebagai lapisan inti ACP.

### 4. Alderon RS

Pengembangan tipe produk ramah lingkungan melalui Alderon RS yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti atap asbestos yang dapat menyebabkan penyakit saluran pernapasan (*asbestosis*).

Impack juga mengupayakan agar tidak ada produk yang terbuang, termasuk produk yang sudah dipakai oleh konsumen. Melalui program pembelian kembali (*buy-back*), kami membeli atap yang sudah menua dari konsumen dan sisa-sisa potongan untuk didaur ulang sebagai bahan material produk ramah lingkungan.

### 3. Aluminium Composite Panel (ACP)

The Company recycles PE packaging waste to be used as an ACP core layer.

### 4. Alderon RS

Developing environmentally friendly products using Alderon RS which is a more environmentally friendly substitute for asbestos roofing that may cause respiratory problems (*asbestosis*).

Impack also strives so that no products are wasted, including products that have been used by customers. Through a buy-back program, we purchase old roofing and scraps from customers to be recycled as environmentally friendly materials.

## SOLUSI PRODUK RAMAH LINGKUNGAN BAGI PERTANIAN [201-1] [302-1] Environmentally Friendly Product Solution for Agriculture



- Penggunaan energi terbarukan melalui sinar matahari dan mampu menggantikan 100% energi mesin alat pengering tenaga listrik yang biasa digunakan masyarakat.
- Solusi metode pengeringan yang lebih higienis dibanding metode pengeringan konvensional.
- Solusi bagi para petani untuk menghadirkan hasil panen yang berkualitas, mempertahankan aroma dan warna alami, serta nutrisi yang ada didalamnya.
- The use of sunlight as a renewable energy is able to replace 100% of the energy of electrical dryer machines commonly used by the communities.
- A more hygienic drying method compared to conventional drying methods.
- A solution for farmers to produce high-quality crop yields, maintaining the natural aroma and colors, as well as the nutrients contained in them.



**70%**

**Efisiensi waktu pengeringan**  
Drying time efficiency

**Zero**

**Limbah**  
Waste

**5.188**

**Kenaikan Orang Terdampak Kelompok Tani 2018-2019**  
Increase in Beneficiaries from the Farmer Groups for 2018-2019

Dengan menggunakan 100% energi terbarukan, SDD mampu mengurangi waktu proses pengeringan hingga 70% dibandingkan proses konvensional. Proses pengeringan lebih cepat, higienis, dan memberikan hasil olahan bernilai ekonomi tinggi yang membantu petani daerah tertinggal untuk memperbaiki taraf hidup dan ketahanan pangan masyarakat daerah tertinggal.

By using 100% renewable energy, the SDD is able to reduce drying time by up to 70% compared to conventional processes. The drying process is faster, more hygienic, and provides processed products of high economic value that help disadvantaged farmers to improve living standards and food security of disadvantaged securities.

Proses pengeringan SDD mengurangi kerusakan pangan pasca panen (*zero waste*) sehingga memberikan imbal hasil lebih baik. Produk yang dihasilkan juga berkualitas tinggi, layak konsumsi dan memiliki periode penyimpanan yang lebih panjang. Sejak diluncurkan pada tahun 2017, hingga akhir 2019, telah terpasang 80 unit SDD di Indonesia dan Malaysia. Untuk tahun 2020, kami menargetkan penambahan 40 unit SDD yang terpasang.

The SDD drying process reduces the post-harvest damaged crops (*zero waste*) and provides better returns. The crops produced are high-quality, consumption-worthy, and have longer storage periods. Since its launch in 2017 until the end of 2019, 80 units of SDD have been installed in Indonesia and Malaysia. For 2020, we target an addition of 40 units of SDD installed.

Selain faktor ekonomi dan lingkungan, keberadaan SDD mampu meningkatkan taraf hidup petani, keharmonisan dan solidaritas antar warga petani. Hingga tahun 2019, terdapat 9.250 orang terdampak yang tergabung dalam kelompok tani pengguna SDD dan masyarakat sekitar. Jumlah ini naik dari yang sebelumnya 4.062 orang terdampak di tahun 2018. Petani yang menggunakan SDD memanfaatkan kualitas produknya, mulai dari kopi, coklat, cengkeh, lada, rempah-rempah hingga tanaman herbal. Perseroan akan berusaha meningkatkan kemanfaatan SDD dengan menargetkan sekitar 19.000 orang yang terdampak di akhir 2020 nanti.

Other than economic and environmental factors, the SDD will improve farmers' livelihood, harmony and solidarity in the farming communities. Until 2019, 9,250 beneficiaries had joined the SDD user farmers group, an increase from 4,062 beneficiaries in 2018. Farmers using the SDD have improved the quality of their products, which includes coffee, cocoa, cloves, pepper, spices, and other herbal plants. The Company is working to increase the benefits of the SDD and is targeting around 19,000 beneficiaries by the end of 2020.

→ **Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan**  
Customer Health and Safety [103-2, 103-3, 416-1]



▲ QC Incoming Material

Strategi yang dicanangkan Impack dalam mengelola dampak kesehatan dan keselamatan pelanggan yaitu dengan menghindari pemakaian material yang beracun (*toxic*) pada semua produk, menggunakan material yang aman bagi konsumen/pelanggan, dan membuat produk atap berongga yang *solid* untuk melindungi konsumen dari sinar *ultraviolet* (UV). Strategi ini senantiasa dilaksanakan oleh Impack dengan tujuan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja dan pelanggan, mendapat kepercayaan akan produk yang aman, dan memberikan keamanannya/keselamatan bagi pelanggan. Dalam pengelolaan dampak kesehatan dan keselamatan produk ini, Impack telah menerima dan menyelesaikan seluruh pengaduan terkait produk di tahun 2019.

Impack's strategy for managing customer's healthy and safety is by avoiding the usage of toxic materials in all products, and by using materials that are safe for consumers/customers, and by production of solid hollow roofing to protect consumers from ultraviolet (UV) rays. These strategies are continuously being carried out by Impack to maintain the health and safety of its employees and consumers, to gain trust in the safety of its products, and to provide safety and security to its customers. To manage the health and safety impact of its products, Impack has received and resolved all the complaints regarding its products in 2019.

Aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan ini ditangani langsung oleh Plant Manager dan Research and Development Manager melalui mekanisme R&D dan *quality control* (QC) pada tiap-tiap fase produksi. Untuk menjaga konsistensi dalam melaksanakan aspek ini, Impack secara berkala menjalankan proses audit terhadap dampak kesehatan dan keselamatan produk sesuai ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.

The customers' healthy and safety aspects are handled directly by the Plant Managers and the Research and Development Manager through the mechanisms of R&D and quality control (QC) at each production phase. To maintain consistency in conducting this aspect, Impack audits the health and safety impact of its products routinely in accordance with ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015



### Keamanan Produk

Perseroan terus memastikan untuk memberikan produk yang aman bagi para konsumen. Semua produk yang dikeluarkan terjamin keamanannya dan selalu disertai *technical data sheet* (TDS) serta petunjuk cara pemasangan. Produk juga ditempelkan QR Code yang akan memudahkan konsumen dalam melakukan pemasangan dan instalasi yang sesuai lewat tautan video. Upaya ini merupakan salah satu cara mencegah adanya kesalahan dalam pemasangan.

### Survei Kepuasan Konsumen

Impack memiliki komitmen dalam memberikan produk yang berkualitas dan aman, serta menjaga hubungan baik dengan para konsumen. Untuk itu, Impack melakukan survei konsumen terhadap pabrik PC dan ACP setiap 1-2 kali setahun untuk mendapatkan *feedback* dari pelanggan mengenai masalah distribusi dan informasi produk. Di tahun 2019, Impack mendapat hasil 86% dari responden yang menunjukkan barang diterima dengan baik. Sebagai bagian dari *after-sales service*, kami menyediakan sarana pengaduan konsumen yang dapat dilakukan melalui situs web: <https://www.impact-pratama.com/contact/>. Dalam situs ini, kami menyediakan *live chat* untuk merespon langsung pertanyaan dan keluhan yang sering dialami oleh pelanggan.

### Product Safety

The Company continues to ensure the products provided for its customers are safe. The safety of all released products are guaranteed and are accompanied by a Technical Data Sheet (TDS) as well as instructions for installation. A QR code is also attached to all products that will make it easier for customers to correctly install the product by redirecting them to a video. This effort is one way to prevent any errors in the installation process.

### Customer Satisfaction Survey

Impack is committed to providing high-quality and safe products, as well as maintain good relations with its customers. To help achieve this, Impack routinely surveys the PC and ACP factory customers once to twice a year to gain feedback related to the distribution and information of products. In 2019, Impack received feedback from 86% of the responders that indicated that the products were well received. As a part of our after-sales service, we also provide a customer complaint channel through our website: <https://www.impact-pratama.com/contact/>. On this site, we provide a live chat service to directly respond to questions and complaints that are often experienced by customers.

**Sebanyak 86% responden menyatakan puas dalam penerimaan produk.**

**As many as 86% of respondents were satisfied in receiving the products.**

#### ▼ Laboratory Testing



## Kinerja Sosial Social Performance

**Pelaksanaan K3 dilakukan berdasarkan Sistem Manajemen K3 & Lingkungan (SMK3L), Sertifikasi ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015.**

*The implementation of HSE is done in accordance with the OHSE Management System, the certifications ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015.*

Komitmen Impack dalam memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada konsumen dilakukan dengan mengacu pada Kebijakan Mutu dan Kebijakan Lingkungan.

Impack's commitment to providing equal goods and service to its customers is carried out by referring to the Quality and Environmental Policy.



### KEBIJAKAN MUTU Quality Policy

Inovasi dan kerja keras menciptakan tekad yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Innovation and hard work to create a high determination to fulfill the need of customers.

### KEBIJAKAN LINGKUNGAN Environmental Policy

Berkomitmen untuk mengurangi terjadinya polusi, menjaga lingkungan, dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Committed to reducing pollution, protecting the environment, and making continuous environmental improvements in accordance with applicable regulations



Sebagai perusahaan manufaktur di industri *roofing*, Impack taat menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Setiap tahun kami melaksanakan evaluasi penerapan K3 yang mekanisme berada di bawah tanggung jawab Direktur Human Resource dan General Affair. Impack memahami bahwa program kesehatan dan keselamatan kerja harus menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman.

Impack senantiasa memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen K3 & Lingkungan (SMK3L) dan pemenuhan sertifikasi standar internasional ISO 14001:2015. Selama tahun 2019, Perseroan mencatat tidak ada kecelakaan kerja fatal yang terjadi dalam Impack Group di dalam area operasional Perseroan.

Penyelenggaraan kesehatan kerja dijalankan melalui berbagai program dan kegiatan yang meliputi upaya pencegahan (preventif), mempertahankan kesehatan (promotif), dan pengobatan (kuratif). Untuk penerapan ini, kami melakukan aksi sederhana, misalnya menjaga kebersihan ruangan, lingkungan kantor, penyediaan bak sampah, dan pemeliharaan parit, serta ruang makan dan sanitasi yang memadai. Selain itu, dalam mengantisipasi keadaan darurat akibat sakit mendadak, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa kotak obat pertolongan pertama pada

As a manufacturing company in the roofing industry, Impack adheres to occupational health and safety (OHS) practices. We evaluate the OHS implementation annually, under the responsibility of the Director of Human Resources and General Affairs. Impack understands that having an occupational health and safety program must be a priority in order to build a healthy, decent, and safe working environment.

Impack always ensures the OHSE Management System is practiced, and that the ISO 14001:2015 international standard certification is fulfilled. During 2019, the Company did not record any fatal work accidents in Impack Group inside the Company's operational areas.

The occupational health management system has been implemented through a number of programs and activities, including prevention (preventive), maintaining health (promotive), and health treatment (curative). For its implementation, we undertake simple actions such as maintaining the cleanliness of rooms and offices, providing waste bins, maintaining drainage, and providing dining rooms with proper sanitation. Other than that, to anticipate sudden medical emergencies, the also Company provides medical facilities in the form of first aid kits in each work unit.

## ➔ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety [403-2,]





▲ Safety inspection

kecelakaan (P3K) di setiap unit kerja.

Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), kami menerapkan ketentuan waktu kerja, waktu istirahat dan waktu libur untuk menghindari bentuk kerja paksa. Waktu kerja yang diatur bagi seorang karyawan adalah 40 jam seminggu dan apabila ada kelebihan jam kerja, maka upah lembur akan diberikan sesuai dengan ketentuan dan disahkan oleh kepala unit kerja. Setiap pekerja mempunyai hak untuk menerima atau menolak waktu kerja yang melebihi ketentuan, sepanjang tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan dengan maksimal. Selain itu, Impack memastikan tidak adanya pekerja yang di bawah umur sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan Pasal 68 UU No. 13/2003, yaitu minimal 18 tahun.

As stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA), we apply the provisions of work hours, recess periods, and rest periods to avoid any form of forced labor. The working time for an employee is 40 hours per week, and for any overtime, appropriate wages will be given in accordance to the provisions approved by each work unit head. Every employee has the right to accept or reject excessive work hours, as long as their duties and responsibilities have been fulfilled to the maximum. Along with that, Impack ensures there are no underage workers in compliance with Indonesian Labor Law No. 13 of 2003, Article 68 that states the minimum age for a worker is 18 years old.





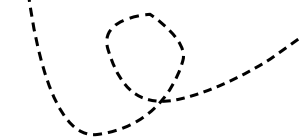
Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKB) yang mengatur hubungan kerja dengan sesama karyawan, dan antara karyawan dengan Perseroan. Pelaksanaan hubungan kerja dilandasi dengan niat yang baik, saling menghormati perbedaan, menjunjung kesetaraan dan memberikan kesempatan yang sama bagi keberagaman, termasuk gender. Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk berkarir dan mendapatkan manfaat kerja tanpa mempertimbangkan perbedaan suku, agama, ras dan golongan, namun berdasarkan status kepegawaian, jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja.

Tanggung jawab pengelolaan ketenagakerjaan dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia, di bawah Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia yang memberikan laporan kepegawaian setiap satu bulan sekali kepada Direktur Utama. Kinerja kepegawaian ini juga dievaluasi secara berkala melalui mekanisme audit, baik internal maupun eksternal.

The Company's CLA regulates the relationship between employees, and relationship between employees and the Company. The relations are based on good intentions, mutual respect towards diversity, upholds equality and provides equal opportunities irrespective of diversity, including gender. The Company provides opportunities for all the employees to pursue their careers and to receive employment benefits irrespective of differences in ethnicity, religion, race, and class, and solely focuses on their employment status, position level, performance, years of service, and performance appraisal.

Labor management responsibilities falls under the Human Resource Division under the Director of Human Resources and General Affairs who reports on employment situations once a month to the President Director. Employment performance is also evaluated through an audit mechanism, both internally and externally.

## ➔ Ketenagakerjaan dan Keberagaman Employment and Diversity [401-1, 401-2]



◀ Teamwork

**Upaya menjaga kinerja K3 yang layak dan aman, antara lain:**

- Memberikan alat keselamatan kerja seperti *safety shoes*, masker, sarung tangan, dan pelindung kebisingan sesuai kebutuhan
- Memberikan pelatihan K3 secara berkala
- Menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) di setiap ruangan dan simulasi pemadaman kebakaran
- Menyediakan alat-alat keselamatan kerja dan menetapkan syarat-syarat dan prosedur keamanan, perlindungan, dan kesehatan kerja
- Menyediakan makanan sehat dan bernutrisi
- Memberikan tunjangan gizi dan pengobatan



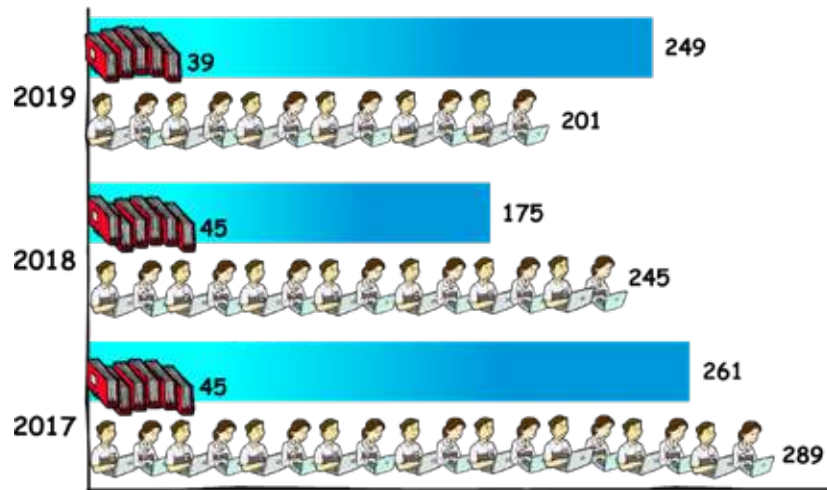
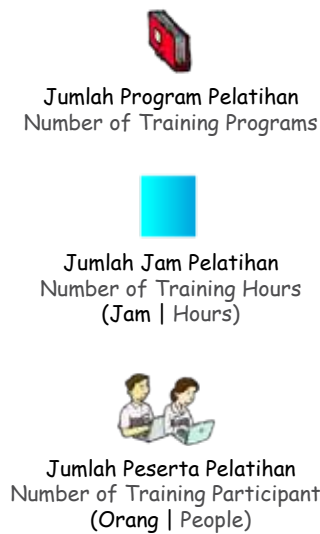
**Efforts to maintain a proper and safe OHS, includes:**

- Providing safety equipment such as safety shoes, masks, gloves, and hearing protection devices as needed
- Providing routine OHS training
- Providing fire extinguishers in every room and conducting fire drills
- Providing safety equipment and establishing the requirements and procedures for safety, protection, and occupational health
- Providing healthy and nutritious meals
- Providing nutritional and medical benefits

Impack senantiasa mengembangkan keahlian karyawan melalui program pelatihan berbasis kompetensi untuk membentuk individu yang unggul. Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan 39 program pelatihan untuk Impack dan UPC dengan total jumlah jam pelatihan 249 jam dan diikuti oleh 201 peserta. Jumlah jam pelatihan meningkat 42% dari tahun 2018 yang sebelumnya adalah 175 jam.

Impack continuously develops its employees' expertise through competency-based training programs to shape distinguished individuals. In 2019, The Company conducted 39 training programs for Impack and UPC with a total of 249 training hours attended by 201 participants. The number of training hours increased by 42% compared to 175 training hours in 2018.

## Pendidikan dan Pelatihan Education and Training



Selama tahun 2019, terdapat 229 karyawan baru, yang terdiri dari 210 karyawan laki-laki dan 19 karyawan perempuan. Dari jumlah ini, lebih dari 93% berada pada usia produktif. Sebanyak 111 karyawan baru berasal dari daerah sekitar tempat perekrutan, yaitu di daerah Bekasi, tempat lokasi pabrik Cikarang. Sebaliknya, terdapat karyawan yang mengundurkan diri, baik karena alasan kesehatan, karir, keluarga, atau meninggal dunia, yaitu 26 karyawan. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan adalah 1,5%. Angka ini menurun dibandingkan tingkat perputaran yang terjadi di tahun 2018.

Throughout 2019, there were 229 new employees comprised of 210 male employees and 19 female employees. More than 93% were in the productive age range. A total of 111 new employees came from surrounding areas such as Bekasi where the Cikarang factories are located. There were also 26 employees who resigned due to health issues, career, family, or passed away. Thus, the turnover rate was 1.5%, lower than the turnover rate in 2018.



## → Kemasyarakatan Community

Seiring berkembangnya perusahaan, kami senantiasa berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional. Impack berusaha menjalankan kegiatan Perseroan dengan memberikan manfaat dan dampak positif pada kesejahteraan sosial, ekonomi dan kelestarian lingkungan. Beberapa kegiatan kemasyarakatan yang kami lakukan selama tahun 2019, diantaranya bantuan kegiatan sarana dan prasarana publik, serta donasi kemanusiaan.

Selain melakukan pendekatan musyawarah dan komunikasi aktif, Impack memiliki prosedur penanganan pengaduan masyarakat yang bertujuan untuk mendengarkan, mencatat, dan menanggapi masukan dan keluhan masyarakat sekitar yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasional. Hasil penanganan pengaduan masyarakat dilakukan secara transparan oleh Divisi Human Resource dan General Affair, langsung di bawah pengawasan Manajer Human Resource dan General Affair. Selama tahun

As the Company develops, we continue to actively contribute to improving the communities' well-being, particularly those communities around the operational areas. Impack makes efforts to conduct corporate activities that provide benefits and have a positive impact on the social and economic welfare, as well as environmental sustainability. In 2019, community activities included assistance in public and infrastructure facilities, as well as humanitarian donations.

As well as community engagement through a deliberative and active communication approach, Impack has implemented procedures for community complaint handling that aims to listen, record, and respond to the local communities' inputs and complaints that could potentially affect operational activities. The community complaint handling mechanism is carried out in a transparent manner by the Human Resources and General Affairs Division, supervised directly by the Human Resources and General Affairs Manager. Throughout 2019, the



2019, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Company did not receive any complaints from the local communities.

Perseroan bersama Palang Merah Indonesia (PMI) rutin melaksanakan kegiatan donor darah setiap tahun sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan Impack Group dan masyarakat sekitar untuk mendukung PMI dalam mengantisipasi kekurangan stok darah.

The Company along with the Indonesian Red Cross Society (IRCS) regularly holds blood donor activities annually as a form of social responsibility. This activity is attended by employees of Impack Group and surrounding communities to support the IRCS in anticipation of a blood shortage.

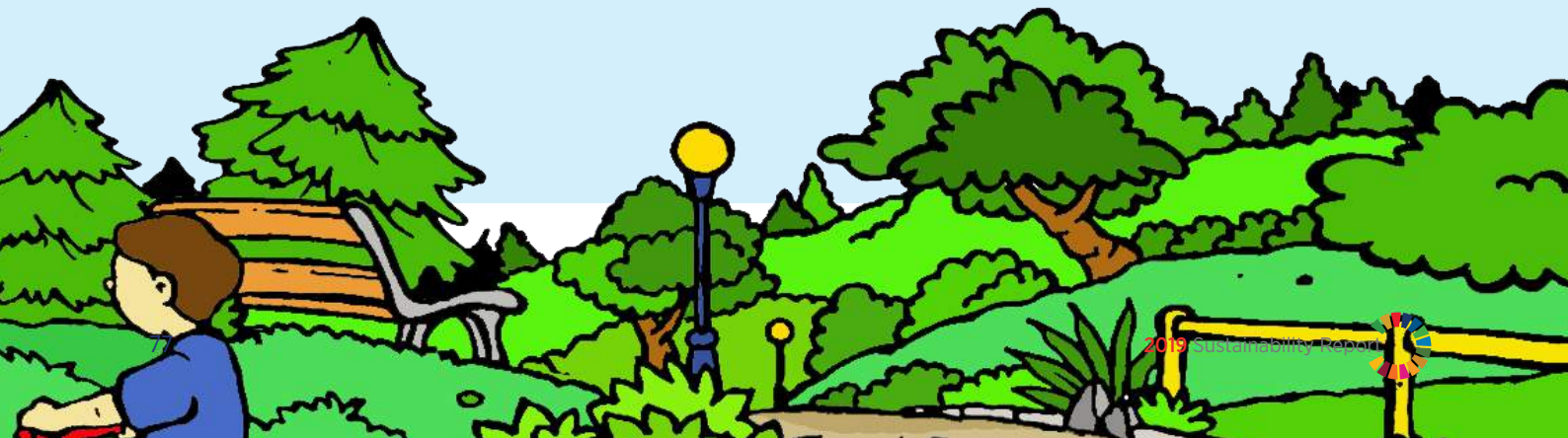


**Bantuan Produk Atap uPVC merek Alderon-RS untuk tempat ibadah di kota Palu, Sulawesi Tengah**

**Assistance for places of worship in Palu, Central Sulawesi: uPVC Roofing Products from Alderon-RS**

Pada September 2018, telah terjadi gempa bumi di kota Palu, Sulawesi Tengah yang mengakibatkan banyak gedung, rumah dan juga tempat ibadah mengalami kerusakan yang parah. Kerusakan di tempat ibadah membuat masyarakat kesulitan untuk melakukan aktivitas beribadah. Sebagai bentuk kepedulian Impack terhadap masyarakat kota Palu, selama tahun 2018 hingga 2019, Perseroan bersama yayasan setempat menyalurkan bantuan berupa pengadaan produk atap uPVC Alderon-RS untuk pembangunan beberapa tempat ibadah di kota Palu. Nilai bantuan yang dikeluarkan untuk program bantuan ini sekitar Rp100 juta.

In September 2018, an earthquake struck Palu, Central Sulawesi, which caused many buildings, houses, and also places of worship to be severely damaged. The damage to the religious buildings led to the community experiencing difficulties in conducting their religious activities. As a form of our concern towards the Palu communities, the Company cooperated with a local foundation to provide assistance in the procurement of uPVC Alderon-RS products to rebuild several religious buildings in Palu throughout 2018-2019. The total cost of this assistance program was around Rp100 million.



## Kinerja Lingkungan

### Environmental Performance

**Pengelolaan swadaya limbah yang didaur ulang sebanyak 92,2% dari total limbah. Dimanfaatkan untuk diproses menjadi produk ramah lingkungan.**

**92.2% of total waste is recycled through independent waste management. It is utilized to be processed as environmentally friendly products.**



▲ Warehouse for Hazardous Materials

Salah satu bentuk kontribusi Impack dalam melaksanakan tanggung jawab lingkungan adalah dengan menerapkan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan kerja dan alam. Dengan mengacu pada regulasi dan penerapan standar sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan, Perseroan terus berupaya menjaga kelestarian alam.

One of Impack's contributions to environmental responsibility is through the implementation of work procedures that are safe for the work and natural environments. With reference to the applicable regulations and application of ISO 14001:2015 certification standards related to the Environmental Management System, the Company strives to preserve the environment.

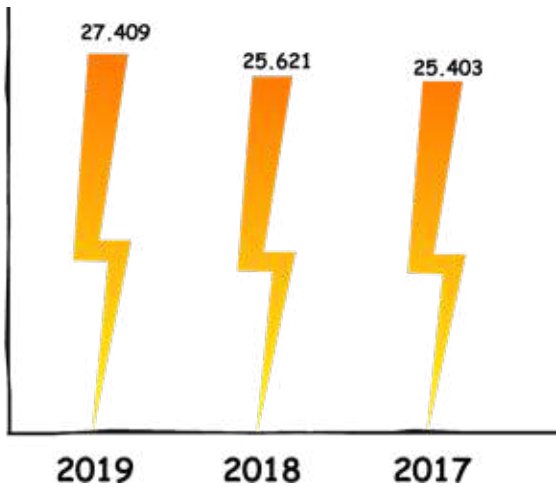
### ➔ Energi

#### Energy [103-2, 103-3]

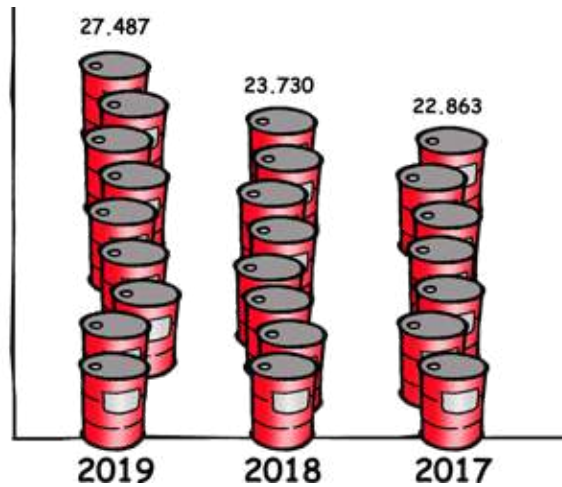
Proses produksi di pabrik sangat membutuhkan energi dalam bentuk listrik untuk memastikan kegiatan usaha berjalan dengan lancar. Energi listrik yang digunakan berasal dari PLN. Selama tahun 2019, penggunaan listrik sebesar 27.409 MWh, meningkat dibandingkan tahun 2018. Peningkatan penggunaan energi listrik tersebut disebabkan karena adanya penambahan kapasitas dan pengembangan usaha.

The production processes at the factories need a high amount of electrical energy to ensure business activities run smoothly. Electricity is supplied by the State-Owned Electricity Company (PLN). Throughout 2019, the amount of electricity used was 27,409 MWh, an increase compared to 2018. The increase in electrical energy was due to additional capacity and business development.

### Pemakaian Listrik Electricity Consumption (MWh)



### Pemakaian Bahan Bakar Fuel Consumption (Liter)



Perseroan memahami bahwa energi menjadi kebutuhan yang esensial bagi keberlanjutan, dan oleh karenanya, kami berusaha untuk melakukan penghematan. Selama tahun 2019, kami menetapkan sejumlah inisiatif untuk melakukan efisiensi energi, antara lain:

1. Efisiensi penggunaan pompa dan mesin sesuai target perusahaan dalam penghematan pemakaian listrik
2. Penggantian lampu-lampu penerangan menjadi lampu LED
3. Penggunaan sistem *cooling tower* dan *underground cooling* untuk penghematan penggunaan *chiller*
4. Penggunaan *electric forklift* bertenaga baterai
5. Otomatisasi dalam proses produksi

The Company understands that energy is an essential requirement for sustainability, hence we strive to save it. During 2019, we implemented several energy efficiency initiatives, including:

1. Efficient use of pumps and engines according to the Company's target for reducing electricity consumption
2. Replacing lighting lamps with LED lamps
3. Using cooling towers and underground cooling systems to reduce the use of chillers
4. Using battery-powered electric forklifts
5. Automation of production process



▲ Silo for Automatic Blending and Storage

**Kami selalu melakukan efisiensi energi dalam proses produksi.**

**We always maintain energy efficiency in our production process.**



**Inisiatif efisiensi energi diharapkan dapat mengurangi emisi, biaya produksi, serta menjaga keberlanjutan sumber daya alam.**

**Energy efficiency initiatives are expected to reduce emissions, production costs, and maintain the sustainability of natural resources.**

Walaupun terjadi penghapusan subsidi listrik di tahun 2019, biaya pemakaian energi per kg material berhasil diturunkan menjadi Rp905 dari Rp943 di tahun 2018, penurunan sebesar Rp38 per kg. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kebijakan efisiensi energi. Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan inisiatif efisiensi energi agar dapat menurunkan emisi, biaya produksi, serta menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Despite the removal of electricity subsidies in 2019, we still managed to reduce our energy consumption cost per kg of material produced down to Rp905 from Rp943 in 2018, a reduction of Rp 38 per kg. This is as a result of our energy efficiency policy. We also continuously endeavour to increase and improve energy efficiency initiatives so as to reduce emissions, production costs, as well as maintain the sustainability of natural resources.



**Intensitas Pemakaian Energi [302-3]**

Energy Consumption Intensity

Produksi | Production



**ALTIRA BUSINESS PARK – BANGUNAN HIJAU KAMI [301-2] [302-1] [302-3]**  
**Altira Business Park – Our Green Building**



**37%**  
**Efisiensi energi**  
 Energy efficiency

**32%**  
**Efisiensi air**  
 Water efficiency

**67%**  
**Material ramah lingkungan**  
 Environmentally friendly materials



Komitmen Impack untuk menjaga keberlanjutan lingkungan hidup sudah tertanam sejak Perseroan berdiri. Hal ini diwujudkan, salah satunya dengan menempati usaha di gedung perkantoran: Altira Business Park, yang merupakan sebuah bangunan

Impack's commitment to maintaining environmental sustainability has been embedded since the Company was established. One of these commitments has been realized by locating its office building in Altira Business Park, which is a green building with a green



hijau dengan konsep arsitektur hijau dan desain berkelanjutan (*green architecture* dan *sustainable design*). Bangunan ini di konsep dan dikembangkan oleh PT Sinar Gramamas Lestari, yang merupakan anak perusahaan Impact.

Altira Business Park sudah mendapatkan sertifikat 'Gold' dari Green Building Council Indonesia. Gedung hijau ini mampu menghemat penggunaan energi sebanyak 37%, efisiensi penggunaan air mencapai 32%, dan pencahayaan alami 67% dibandingkan dengan gedung biasa. Saat gedung dibangun, material yang digunakan juga berasal dari 100% kayu bersertifikat, 67% material ramah lingkungan dan 50% material yang berasal dari regional. Selain itu, desain bangunan disesuaikan dengan konteks keberlanjutan, termasuk kelengkapan standar keamanan, kenyamanan dan kesehatan.

Altira Business Park juga ikut serta dalam penerapan pengurangan limpasan air hujan ke drainase kota untuk mencegah banjir di sekitar lokasi, sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 68 Tahun 2005 Tentang Perubahan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 115 Tahun 2001 Tentang Pembuatan Sumur Resapan. Dengan menggunakan teknologi *Long and Soak Pond*, bangunan Altira Business Park mampu mengurangi 85% limpasan air hujan (ITEM ASD 7 pada *Assessment Board*).

Hingga akhir 2019, penggunaan energi yang dapat dihemat mencapai 37%. Penghematan ini berasal dari pemakaian *façade* atau selubung bangunan dengan nilai *Overall Thermal Transfer Value* (OTTV) sebesar 28,42 W/m<sup>2</sup>, lebih kecil dari yang disyaratkan pada SNI 03-6389-2000. Penghematan tersebut disebabkan oleh pemakaian spesifikasi kaca dengan *Shading Coefficient* (SC) yang rendah sehingga mampu mengurangi panas yang masuk ke dalam ruangan. Selain itu, gedung juga telah menggunakan lampu dengan spesifikasi *power density* yang lebih kecil, sehingga membuat pendingin ruangan dapat lebih cepat mencapai suhu nyaman.

Di sisi lain, pengelolaan limbah daur ulang yang berupa air, digunakan kembali untuk menyiram

architectural concept and sustainable design. The building was conceptualized and built by PT Sinar Gramamas Lestari, a subsidiary of Impact.

Altira Business Park has received a "Gold" certification from the Green Building Council Indonesia. This green building can reduce energy consumption by 37%, water consumption by 32%, and uses 67% of natural light compared to conventional buildings. During the construction, the materials used were 100% certified wood, 67% environmentally friendly materials, and 50% materials from the region. Additionally, the building was designed by taking into account sustainability, including abiding by safety, comfort, and health standards.

The Altira Business Park also helps to reduce rainwater runoff to the city drainage to prevent flooding around the location, in accordance with the DKI Jakarta Governor Regulation No. 68 of 2005, an amendment to the DKI Jakarta Governor Decree No. 115 of 2001 concerning Creating Infiltration Wells. By using the Long and Soak Pond technology, the Altira Business Park building has reduced 85% of the rainwater runoff (ITEM ASD 7 at Assessment Board).

Up to the end of 2019, the amount of energy saved had increased to 37%. This saving came from *façade*, or building envelopes, with an Overall Thermal Transfer Value (OTTV) of 28.42 W/m<sup>2</sup>, lower than the SNI 03-6389-2000 standards required. This saving can be attributed by using glass with low Shading Coefficients (SC) specifications that can reduce the heat transferred into the room. The building also uses lower power density lighting, hence the rooms have a faster cooling process to reach a comfortable temperature.

On the other hand, water as a product of recycled waste management is reused to water plants, while



tanaman, sedangkan sampah lainnya dikelola melalui penyediaan ruang pemisahan sampah organik dan non-organik pada setiap lantai, menyediakan dua tempat pengumpulan sementara yang memiliki tiga kompartemen untuk pemisahan jenis sampah, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang melakukan proses daur ulang limbah sampah organik dan non-organik.

Secara tidak langsung, kegiatan usaha Impack dalam bangunan ramah lingkungan ini membantu meningkatkan kesadaran insan Impack untuk membangun perilaku yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

other waste is managed by providing organic and non-organic waste separation rooms on each floor, with two temporary waste collection points using three compartments to separate waste, as well as by cooperating with third parties for recycling organic and non-organic waste.

Indirectly, Impack business activities in this environmentally-friendly building have helped raise the awareness of individuals at Impack to develop behaviors that support sustainable development.

**Intensitas Emisi (Volume/Jumlah Produksi)**

Emission Intensity (Volume/Production Amount)



**Emisi Emissions** [305-4]

Energi listrik merupakan energi yang terbesar dalam proses produksi dan mempengaruhi emisi yang dihasilkan oleh pabrik. Untuk mengurangi dampak negatif emisi, terutama gas rumah kaca (GRK), maka Perseroan berusaha mengendalikan jumlah buangan emisi GRK yang dihasilkan pada saat proses produksi. Di tahun 2019, terdapat 23.626 ton CO<sub>2</sub> eq yang dihasilkan dari energi listrik selama proses produksi yang dilakukan di Impack dan UPC. Jumlah ini meningkat sebesar 7% dari tahun sebelumnya karena adanya penambahan kapasitas produksi sebesar 15,3%.

Electrical energy is the most used energy in the production processes and affects the emissions produced by the factories. In order to reduce the negative impact of emissions, particularly greenhouse gases, the Company tries to control the amount of greenhouse gases emitted during the production processes. In 2019, the total gas emissions from electrical energy used during the production process of Impack and UPC was 23,626 tons of CO<sub>2</sub> eq. This increase of 7% compared to the previous year was due to the additional production capacity of 15.3%.

Material produk berperan penting dalam proses produksi di pabrik. Kami berusaha untuk menjaga ketersediaan material, kualitas material yang digunakan dan meminimalkan material yang terbuang. Dalam proses memproduksi atap, terdapat kemungkinan banyak material hasil *start* mesin yang akan terbuang atau tidak lolos *quality control* (*reject*). Dengan demikian, Perseroan mulai menerapkan pengelolaan daur ulang material agar limbah dapat dimanfaatkan kembali.

Pengelolaan daur ulang material berada di bawah tanggung jawab Plant Manager yang memiliki peran untuk mengevaluasi penggunaan material daur ulang setiap bulan dan memastikan material dapat didaur ulang. Bagian Produksi dan Production Planning and Inventory Control (PPIC), serta divisi R&D juga berperan aktif dalam memaksimalkan penggunaan material daur ulang dan menjaga kualitas produk.

Selama tahun 2019, terdapat sekitar 10-20% material daur ulang yang digunakan oleh unit PC, 30% material daur ulang yang digunakan oleh unit ACP, dan 5-15% material daur ulang yang digunakan oleh unit UPC dalam proses produksi.

Product materials play a significant role in the production processes at the factories. We strive to maintain the availability and quality of the materials, and minimize material waste. In the roofing production process, there are possibilities of materials being wasted or did not pass the quality control (*rejected*) during the start-up process of machines. To address this, the Company has started to recycle these materials so that the waste can be reused.

The material recycling management is the responsibility of the Plant Manager, who conducts monthly evaluations on recycled materials and ensures that materials can be recycled. The Production Division, Production Planning and Inventory Control Division, and the R&D Division also contribute actively to ensure the usage of recycled materials while maintaining the quality of the products.

Throughout 2019, the recycled materials used in production processes was: 10-20% for PC units, 30% for ACP units, and 5-15% for UPC units.

## Material Materials [103-2, 103-3, 301-2]



▲ In-house Recycling process



**Air**  
Water [303-1]

**Kami menggunakan 30% air tadah hujan untuk menyiram area taman.**  
**We use 30% rainfall to water garden areas.**

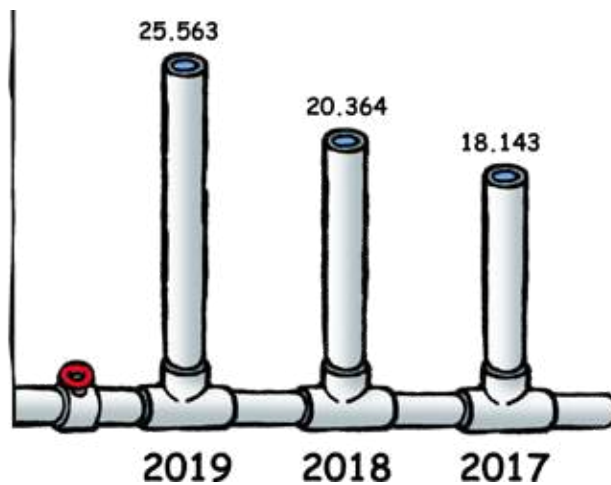
Penggunaan air rata-rata untuk menunjang kegiatan domestik dan pemeliharaan lingkungan, seperti kegiatan mencuci dan menyiram pohon. Kegiatan produksi tidak banyak membutuhkan air yang disirkulasikan kembali untuk proses *cooling*.

Dalam melakukan proses pendinginan air tanpa energi, kami menggunakan *cooling tower* dan *cooling underground pool*. Sistem *cooling tower* kami gunakan untuk mendinginkan air yang telah melewati mesin panas dengan *chiller*. Kami menggunakan air yang berasal dari Perseroan Daerah Air Minum (PDAM).

The waste water is used for domestic activities such as washing, and environmental maintenance activities such as watering plants. The production activities do not require a lot of water, as the water used is being re-circulated during the cooling process.

We use cooling towers and cooling underground pools to carry out the water cooling process without using any energy. The cooling tower system allows the water from the hot engines to cool down in the chiller. We use water from the Local Government-Owned Water Utility Company (PDAM).

**Volume Air Berdasarkan Sumber Perusahaan Air PDAM**  
**Volume of Water Based on Source Local Government-Owned Water Utilities**  
(M<sup>3</sup>)



Selain itu, Perseroan juga telah melakukan inisiatif efisiensi air melalui pembuatan *ground tank* untuk air tadah hujan. Air dari *ground tank* tersebut digunakan untuk menyiram tanaman dan kolam ikan. Di tahun 2019, sebesar 30% air tadah hujan digunakan untuk area taman.

In addition to that, the Company also carried out water efficiency initiatives by constructing ground tanks as rain water reservoirs. Water from the ground tanks is used to water plants and fill the fish ponds. In 2019, up to 30% of rain water from the reservoirs was used to maintain the garden areas.



Perseroan sangat memperhatikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dalam proses pembuatan produk agar tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan limbah berada di bawah tanggung jawab Divisi Operasional yang dipimpin oleh Plant Manager. Selama tahun 2019, terdapat 3.748 ton limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Sebanyak 92,2% atau 3.457 ton yang didaur ulang dan digunakan kembali sebagai material produk ramah lingkungan.

The Company is very concerned about the waste management in general, particularly waste generated during the production process so as not to pollute the environment. Waste management is the responsibility of the Operational Division led by the Plant Manager. During 2019, 3,748 tons of waste was generated from the production process. As much as 92.2% or 3,457 tons of recycled material was reused as materials for environmentally friendly products.

**➔ Limbah**  
Waste [306-2]



▲ Waste Management

**Jenis Limbah yang Dihasilkan (Ton)**  
Type of Waste Produced (Tons)

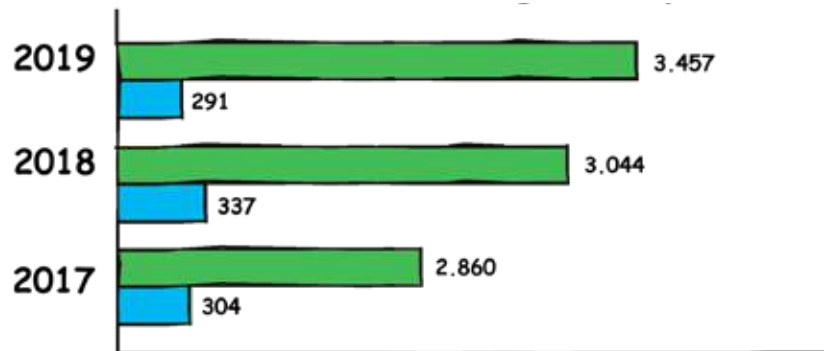
Jenis Limbah Type of Waste	2019	2018	2017
Sisa produksi Production waste	3.457	3.044	2.860
Limbah yang dikelola pihak lain Waste managed by third parties	291	337	304
<b>Total</b>	<b>3.748</b>	<b>3.381</b>	<b>3.164</b>

Sebagian besar sisa material yang dihasilkan oleh pabrik dapat di daur ulang sendiri oleh Perseroan. Sementara untuk limbah yang membutuhkan proses daur ulang khusus, termasuk limbah B3, akan kami serahkan proses pengelolaannya kepada pihak ketiga yang kompeten. Selain itu, limbah domestik cair akan disalurkan ke instalasi pengolahan limbah yang berada di kawasan industri Lippo Cikarang. Perseroan akan melakukan daur ulang limbah apabila terdapat sisa material yang masih bisa digunakan dan akan diolah dengan menggunakan *crusher*. Kami memiliki target untuk dapat mendaur ulang sisa produksi pipa PVC menjadi atap di tahun 2020.

Most of the factories' production waste material can be recycled independently by the Company. Meanwhile, for waste management that requires specific recycling processes (including hazardous and toxic waste) competent third parties are used to conduct this process. In addition, domestic effluents are channeled to a waste management installation in the Lippo Cikarang industrial area. The Company recycles any usable remaining waste using a crusher. By 2020, our aim is to recycle the PVC pipes production waste into roofing products.

### Jumlah Limbah Berdasarkan Pengelolaannya (Ton) Total Waste Based on its Management (Tons)

- Jumlah Limbah yang Dipakai Kembali  
Total Waste Being Reused
- Jumlah Limbah yang Dikelola oleh Pihak Lain  
Total Waste Managed by Third Parties



Selama tahun 2019, Perseroan mengeluarkan biaya pengelolaan lingkungan berdasarkan jenis kegiatan. Jumlah ini disesuaikan dengan target dan realisasinya dievaluasi sesuai dengan manfaatnya.

Throughout 2019, the Company incurred environmental management costs based on the type of activity. This amount is adjusted to the target and the realization is evaluated according to the benefits.

### Realisasi Pembiayaan Lingkungan (dalam Rupiah) Realization of Environmental Cost (in Rupiah)



Jenis Pembiayaan Lingkungan Type of Environmental Cost	2019	2018	2017
Laporan Monitoring Monitoring Report	67.325.000	67.450.000	66.625.000
Uji Emisi Forklift & Genset Forklift and Genset Emissions Test	3.382.500	-	3.300.000
Izin Penyimpanan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Storage Permits	-	26.000.000	-
Jasa Pengolahan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Management Service	3.087.350	3.281.000	-

Selain memiliki prosedur terkait penanganan limbah, Perseroan juga membuka akses bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha untuk menyampaikan pengaduan permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan produksi. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan bertujuan untuk memberikan respon atas setiap permasalahan yang terjadi. Proses ini adalah salah satu bentuk keterlibatan dan akuntabilitas Perseroan dengan masyarakat luas. Selama tahun 2019 tidak terjadi pengaduan masalah lingkungan yang diakibatkan, baik dari proses produksi maupun kegiatan pabrik. Perseroan memiliki prosedur pengaduan lingkungan, apabila hal ini terjadi, dan ditangani langsung oleh divisi Human Resource yang berada di setiap pabrik.

Besides having waste management procedures, the Company also provides access for surrounding communities to submit complaints regarding environmental issues from the production activities. The complaint mechanism for environmental problems aims to provide a response for every problem reported. This process is a form of the Company's engagement and accountability with the broader community. During 2019, there were no complaints on environmental problems resulting from the production process or any other activities in the factory. The company has an environmental complaints procedure, should this happen, and is handled directly by the Human Resources Division in each factory.

## ➔ Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

### Complaints Mechanism for Environmental Problems



# **IMPACK** is Impacting Future

## TANTANGAN KITA

Ke depan, isu lingkungan akan semakin mempengaruhi kondisi perekonomian dunia.

Pembahasan pertemuan tahunan World Economic Forum (WEF) pada tanggal 21-24 Januari 2020 di Davos-Klosters, Swiss, menyisakan banyak pekerjaan rumah bagi pemerintah dan seluruh pelaku usaha. Dalam pertemuan tahunan tersebut, telah disampaikan bahwa lima dari sepuluh risiko utama perekonomian dunia adalah risiko lingkungan hidup. Perubahan cuaca yang ekstrim menduduki risiko pertama yang akan mempengaruhi kondisi ekonomi dunia. Pembahasan risiko lingkungan ini telah menjadi perhatian serius dan telah kita rasakan bersama.

## RESPON KAMI

Ke depan, kami akan melanjutkan upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah kami petakan.

Impack merencanakan untuk melakukan inovasi pada produk dengan memanfaatkan limbah, salah satunya pemanfaatan limbah PET yang didapat dari sisa botol air kemasan. Penelitian dan pengembangan, serta perhitungan manfaat masih dilakukan melalui proses, bekerja sama dengan berbagai pihak. Sementara itu, kami akan terus meningkatkan pemahaman produk yang kini sudah tersedia, salah satunya adalah SDD agar dapat memperluas aplikasi dan penggunaannya secara optimal. Pemberdayaan para petani dan peningkatan hasil pangan, menjadi tujuan utama keberadaan SDD yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan lain, terutama di industri makanan.

## MASA DEPAN

Ke depan, harapan dapat tercapai dengan kerja sama kita semua.

Target Pemerintah untuk menurunkan emisi secara sukarela sebesar 26% pada tahun 2020 merupakan sebuah tantangan yang berat. Semua badan usaha diharapkan dapat mendukung melalui proses bisnis yang bertanggung jawab dengan memperhatikan tidak saja aspek ekonomi, namun lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Maka, di tahun 2020, Impack akan berupaya untuk mendukung target Pemerintah dalam menurunkan emisi. Hanya dengan komitmen bersama semua pihak, maka target ini dapat dicapai, untuk kita semua, untuk masa depan kita bersama.



## OUR CHALLENGES

Looking forward, environmental issues will increasingly affect global economic conditions.

Discussions at the annual World Economic Forum on January 21-24, 2020 in Davos-Klosters, Switzerland, left a lot of homework for the government and the business community. In the annual meeting, it was stated that five out of ten global economic risks are related to environmental risks. Extreme climate change was seen as the number one risk that will affect the global economic conditions. The discussion on environmental risk has become a serious concern for everyone.

## OUR RESPONSE

Moving forward, we will continue to support the Sustainable Development Goals we have mapped.

Impack plans to innovate its products by utilizing post-consumer waste, for example by using used PET water bottles waste. Research and development, as well as impact measurement are still an ongoing process, and we are cooperating with several parties. Meanwhile, we will continue to increase the awareness of our existing product, such as the SDD so we can broaden the application and usage optimally. The empowerment of farmers and the improvement of agricultural products are the main objectives of the SDD and they can be utilized by other companies, particularly those in the food and agriculture industry.

## THE FUTURE

Moving forward, hope can be achieved through comprehensive cooperation.

The Government's target to voluntarily reduce emissions by 26% by 2020 is a formidable challenge. All business entities are expected to support this target through a responsible business process and pay close attention not only regarding the economic aspect, but also regarding the environmental, social, and governance aspects. Therefore, in 2020, Impack will endeavor to support the Government's target in reducing emissions. Only through mutual commitment of all parties can this target be achieved, for all of us, for our future together.

## Financial Services Authority Regulation (POJK) and References to GRI Standard 2016 Content Index [102-55]

Referensi silang POJK 51 & Standar GRI 2016 GRI Standard 2016 & POJK 51 Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
<b>GRI 101: Dasar 2016   GRI 101: Foundation 2016</b>		
<b>Pengungkapan Umum   General Disclosures</b>		
<b>GRI 102:</b> Pengungkapan Umum 2016 General Disclosures 2016	102-1 Nama organisasi   Name of the organization	15
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	18
	102-3 Lokasi kantor pusat   Location of headquarters	15
	102-4 Lokasi operasi   Location of operations	15
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum   Ownership and legal form	15
	102-6 Pasar yang dilayani   Markets served	19
	102-7 Skala organisasi   Scale of the organization	18
	102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	20
	102-9 Rantai pasokan   Supply chain	61
	102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	25
	102-11 Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	49
	102-12 Inisiatif eksternal   External initiatives	22
	102-13 Keanggotaan asosiasi   Membership of associations	24
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	26
	102-16 Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	16
	102-18 Struktur tata kelola   Governance structure	45
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	52
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	51
	102-42 Mengidentifikasi dan memiliki pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	52
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	52
	102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	52
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	43

Referensi silang POJK 51 & Standar GRI 2016 GRI Standard 2016 & POJK 51 Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	34
102-47	Daftar topik material   List of material topics	34
102-48	Penyajian kembali informasi   Restatement of information	57
102-49	Perubahan dalam pelaporan   Changes in reporting	-
102-50	Periode pelaporan   Reporting period	43
102-51	Tanggal laporan terbaru   Date of most recent report	43
102-52	Siklus pelaporan   Reporting cycle	43
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	44
102-55	Indeks isi GRI   GRI content index	90
102-56	Assurance oleh pihak eksternal   External assurance	-
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan   Elaboration on Sustainability Strategy	8
	2. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability aspect performance	11
	5.a Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainability performance	45
	5.b Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan Competencies development carried out on members of the Board of Directors regarding to sustainability performance	48
	5.c Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Public Company procedures in controlling the risk of sustainability	49
	5.e Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan Issues related to sustainability performance	49
	6.a Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company	17
	6.c.2.a Kesetaraan kesempatan bekerja, tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities, forced labor and child labor	73
	6.c.2.b Persentase remunerasi   Percentage of remuneration	-
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan pegawai Training and education for employee	74,75
	6.c.3.b Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	76
	6.c.3.c TJSJL pada tujuan pembangunan berkelanjutan Social and environmental responsibility on sustainable development objectives	77
	6.d.1 Biaya lingkungan hidup   Environmental costs	86
	6.d.2 Material ramah lingkungan   Environmentally friendly materials	66



<b>Referensi silang POJK 51 &amp; Standar GRI 2016</b> <b>GRI Standard 2016 &amp; POJK 51 Cross References</b>	<b>Pengungkapan</b> <b>Disclosure</b>	<b>Halaman</b> <b>Page Number</b>	
6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap lingkungan hidup sekitar Activities or operational areas that impact the surrounding environment	66	
6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impact of operational areas that are close to or in conservation areas	-	
6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati   Efforts to conserve biodiversity	-	
6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan The amount of waste and effluent	85	
6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	85	
6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada)   Spills that occur (if any)	-	
6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup Number and subjects of environmental complaints	-	
6.f.1	Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Products	65	
6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi Positive and negative impact of Product and/or Services and distribution process	66	
6.f.5	Survei kepuasan pelanggan   Customer satisfaction survey	69	
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written verification from independent parties	-	
<b>Topik Material   Material Topics</b>			
<b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance</b>			
<b>GRI 103:</b>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics	37
Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	56
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen   Evaluation of the management approach	56
<b>GRI 201:</b>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	57
Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	59
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan, dan laba rugi Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing, income, profit and loss	57

Referensi silang POJK 51 & Standar GRI 2016 GRI Standard 2016 & POJK 51 Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.b.2 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in projects in line with Sustainable Finance	58
	6.c.1 Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan/atau jasa yang setara kepada pelanggan The Company's commitment to provide products and/or services equally to consumers	70
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and reason	-
<b>Energi   Energy</b>		
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics	38
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	78
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen   Evaluation of the management approach	78
<b>GRI 302:</b> Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	66, 80
	302-3 Intensitas energi   Energy intensity	80
<b>GRI 305:</b> Emisi 2016 Emission 2016	305-4 Intensitas emisi GRK   GHG emissions intensity	82
	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi   Number and intensity of energy	80
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.d.3.b Efisiensi energi   Energy efficiency	79
	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi   Number and intensity of emissions	82
<b>Material   Materials</b>		
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics	39
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	83
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen   Evaluation of the management approach	83
<b>GRI 301:</b> Material 2016 Materials 2016	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	83
<b>GRI 306:</b> Limbah dan Efluen 2016 Effluents and Waste 2016	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	85
<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan   Customer Health and Safety</b>		
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics	39
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	68
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen   Evaluation of the management approach	68

Referensi silang POJK 51 & Standar GRI 2016 GRI Standard 2016 & POJK 51 Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
<b>GRI 416:</b> Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impact of product and service categories	68
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	68
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety</b>		
<b>GRI 403:</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 Occupational Health and Safety 2016	403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work related fatalities	71
<b>POJK 51/POJK.03/2019</b>	6.c.2.c Lingkungan bekerja layak dan aman   Decent and safe working environment	74
<b>Praktik Pengadaan   Procurement Practices</b>		
<b>GRI 204:</b> Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	61
<b>Dampak Ekonomi tidak Langsung   Indirect Economic Impact</b>		
<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	58
<b>Air   Water</b>		
<b>GRI 303:</b> Air 2016 Water 2016	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber   Water withdrawal by source	84
<b>Ketenagakerjaan   Employment</b>		
<b>GRI 401:</b> Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016	401-1 Perekrutan Karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	73
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	73
<b>GRI 405:</b> Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	20
<b>GRI 205:</b> Anti-korupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	50

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2019 PT Impack Pratama Industri Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

The 2019 Sustainability Report of PT Impack Pratama Industri Tbk provides an overview of our sustainability performance. We are looking forward to receiving any inputs from you on this Sustainability Report by e-mail.

1. Laporan ini mudah dimengerti:  
The report is comprehensible:  
 Tidak Setuju | Disagree     Netral | Neutral     Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan:  
The report describes the Company's relevant material topics according to its business:  
 Tidak Setuju | Disagree     Netral | Neutral     Setuju | Agree

3. Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting)  
Please give the scores to material topics which you consider as important (score 1 = least important to 5 = most important)

- Kinerja Ekonomi | Economic Performance ( )
- Energi | Energy ( )
- Material | Material ( )
- Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health and Safety ( )
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety ( )
- Praktik Pengadaan | Procurement Practices ( )
- Dampak Ekonomi tidak Langsung | Indirect Economic Impact ( )
- Air | Water ( )
- Ketenagakerjaan | Employment ( )

4. Saran atau informasi lain terkait laporan:  
Other suggestions or information related to the report:  
.....  
.....  
.....

### PROFIL ANDA Your Profile

Nama (bila berkenan)  
Name (if you please):  
.....  
Institusi/Perusahaan  
Institution/Company:  
.....  
E-mail :  
.....

### GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Group

- Pemegang Saham  
Shareholders
- Karyawan  
Employee
- Pemerintah  
Government
- Konsumen  
Customers
- Pemasok  
Vendors
- Masyarakat  
Community
- Bank dan Lembaga Keuangan  
lainnya  
Bank and other Financial Institutions

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini, atau langsung ke:

Thank you for your feedback. Please kindly send this feedback form according to the contact of this report or directly send to:

### **Sugiarto Romeli**

*Head of Sustainability*  
sustainability@impack-pratama.com

### **Altira Office Tower**

38th Floor - Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso No.85 Sunter Jaya.  
Tanjung Priok - Jakarta 14350



**2019**

*LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT*



**PT Impack Pratama Industri Tbk**

Corporate Headquarter  
Altira Office Tower 38th Floor, Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Jakarta 14350 - Indonesia  
PO Box 3155/KT 10002  
Phone: +62 21-2188 2000  
Fax: +62 21-2188 2000

Website: [www.impact-pratama.com](http://www.impact-pratama.com)

